

**IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
(SIMPEL) DI BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

AULIA TRI YULIANTI
NIM. E20151101

Dosen Pembimbing:

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2019**

**IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
(SIMPEL) DI BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR
KANTOR CABANG JEMBER**

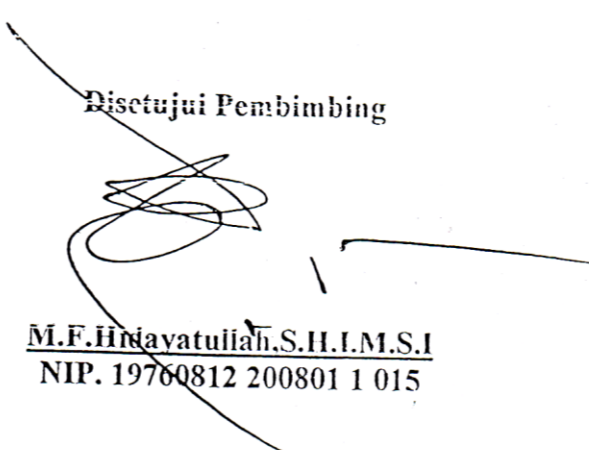
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

AULIA TRI YULIANTI
NIM. E20151101

Disetujui Pembimbing


M.F. Hidayatullah, S.H.I.M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

**IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR
(SIMPEL) DI BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 12 September 2019

Tim penguji

Ketua



Toton Fanshurna, M.E.I.
NIP. 19811224 201101 1 008

Sekretaris



Roni Subhan, M.Pd
NIP. 19710306 200501 1 001

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
2. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si.



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar (Q.S. An-Nisa': Ayat 9).*

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, Al-Qura'an dan Terjemahnya (Jakarta: PT.Lautan Lestari, 2004), 88

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Sutahir dan Buhati), yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang-orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Kakak-kakak yang saya banggakan (Sasmiyati dan Kristina Dewi), terima kasih untuk semangat dan doa dari kalian semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.
3. Teman-teman seperjuanganku Perbankan Syariah 2015, khususnya kelas PS3 yang berjuang bersama dari semester 1 hingga tugas akhir kuliah.
4. Teman-teman seperjuanganku dalam berbisnis seblak (Adi Putra dan M. Doni Pratama) yang selalu menyemangati saya mengerjakan skripsi.
5. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ku tercinta, semoga karya ini menjadi bukti cinta dan bukan menjadi lambang perpisahan.
6. Dan terima kasih kepada semua orang-orang yang mendukung serta memotivasi dalam mengerjakan karya tulis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puja dan puji syukur yang tiada batas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syarfaatnya dan dapat membawa kita dari jaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Kesuksesan serta keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukan tidak ada hambatan melainkan penulis harus bekerja keras dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya.
6. Terimakasih kepada perpustakaan IAIN Jember telah menyediakan referensi buku untuk menyusun skripsi ini.
7. Pimpinan dan Karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, penulis juga berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Jember, 12 September 2019
Penulis,

AULIA TRI YULIANTI
NIM. E20151101

ABSTRAK

Aulia Tri Yulianti, M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, 2019 Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Atas program pemerintah menerbitkan tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada tahun 2015 adalah untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dan juga mengenalkan dunia perbankan kepada anak sejak dini. Namun masalahnya masih sulitnya calon nasabah mengimplementasikannya. Khususnya bagi calon nasabah yang baru mengenal dunia perbankan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember?. 2) Apa saja kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember?. 3) Bagaimana solusi atas kendala-kendala implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang jember. 2) untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember. 3) untuk mendeskripsikan solusi atas kendala-kendala pada implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif karena peneliti bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai kejadian-kejadian yang terdapat selama penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) Implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar yang dilakukan oleh BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur dalam pelaksanaan membuka rekening bagi siswa masih harus dengan KTP orang tua, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran anak. Dan juga nominal awal untuk penabung relatif sangat terjangkau. Dan untuk penarikannya sama harus ada tanda tangan orang tua baru penarikan bisa di laksanakan. Dan untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) masih belum memiliki ATM. 2) Kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur yaitu berasal dari persaingan antar bank dan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak BPR dan juga masih minimnya pengetahuan nasabah sehingga masih perlu bantuan dari karyawan BPR Jatim. 3) Solusi atas kendala-kendala implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu pertama lebih keras lagi dalam menghadapi persaingan antar bank dengan pergi kesekolah-sekolah ketika masih ajaran baru, sehingga bisa memberi peluang bisa bekerja sama dengan pihak BPR Jatim dan tidak di dahului oleh bank lain. Kedua untuk kurangnya sarana dan prasarana sebaiknya lebih cepat menabuh personil sehingga bisa mempercepat penambahan dana jika sudah terdapat personil baru atau karyawan baru. Ketiga tetap sabar memberikan pelayan yang terbaik untuk nasabah yang masih perlu bantuan untuk penulisan slip penyeteroran dan penarikan dan juga tetap bersabar kepada nasabah yang sifatnya tidak sabaran (terburu-buru tidak mau antri).

Kata Kunci : Implementasi, Tabungan Simpanan Pelajar

ABSTRACT

Aulia Tri Yulianti, MF Hidayatullah, SHI, MSI, 2019 *Implementation Product Student Savings Deposits In BPR Jatim Bank UMKM in East Java branch Jember.*

Program on the government to publish Saves Student 2015 is to encourage a culture of saving early on, and also introduced to the banking world since early childhood. But the problem is still the difficulty of implementing the prospective customer. Especially for prospective customers who are new to the world of banking.

The focus of this research are: 1) How is the implementation of savings products Saves Student in BPR Jatim Bank UMKM in East Java branch Jember? 2) What are the constraints in the implementation of savings products Saves Student in BPR Jatim Bank UMKM in East Java branch Jember? 3) What is a solution to the obstacles to implementation of savings products Saves Student in BPR Jatim Bank UMKM in East Java branch Jember?

The purpose of this study were: 1) to describe the implementation of savings products Saves Student iB in rural banks (BPR) Bank Jatim Bank UMKM Jember Branch Office. 2) to describe the constraints in the implementation of savings products Saves Student in rural banks (BPR) Bank Jatim Bank UMKM in East Java Jember Branch Office. 3) to describe the solution to the obstacles in the implementation of Student Savings savings products in rural banks (BPR) Bank Jatim Bank UMKM in East Java Jember Branch Office.

This research is a field research using qualitative research approach. Data was collected by observation, interview and documentation. Data was analyzed using qualitative descriptive because researchers intend to create descriptive of the events that are throughout the study. Data validity checking is done by triangulation.

Results from this study that: 1) Implementation of savings products Deposit Students conducted by BPR Jatim Bank SMEs in East Java in the implementation of open accounts for students still have the ID card of parents, family card and the child's birth certificate. And also the initial nominal comparatively very affordable for savers. And for the same withdrawal should be a signature of a new parent can be carried withdrawal. And for saving saves Students still do not have an ATM. 2) Constraints in the implementation of savings products Saves Student at BPR Jatim Bank SMEs in East Java that come from competition among banks and the lack of facilities and infrastructure owned by BPR and also the lack of knowledge of customers that they need the help of employees of BPR Jatim. 3) The solution to the obstacles to implementation of savings products Saves Student first harder in the face of competition between banks to go to school-school when I was a new school, so it could be given the opportunity to be working with BPR Jatim and not preceded by other banks. Both for the lack of facilities and infrastructure should be faster menabah personnel so that it can accelerate the increase in funding if there are already new personnel or new employees. Third stay patient provides the best steward for customers who still need help for writing deposit and withdrawal slips and remain patient to customers that are tidak impatient (in a hurry do not want to queue).

Keywords: Implementation, Student Savings

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	93
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Surat Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Surat Izin Penelitian Untuk Penyelesaian Skripsi	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	21
--	----



DAFTAR BAGAN

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BANK BPR JATIM BANK UMKM

JAWA TIMUR Kantor cabang Jember..... 51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya bank pada mulanya hasil dari perkembangan cara penyimpanan harta benda. Para saudagar merasa khawatir membawa perhiasan dan lain sebagainya berpindah dari satu tempat ke tempat lain, sedang mata pencuri mengikutinya. Bank merupakan tempat yang dipercayai dan terpelihara dengan kekuatan tenaga karena rapinya penjagaan bank itu, kepercayaan umum pun tertarik olehnya. Sejak itu, berkembanglah bank dengan cara-caranya.¹

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan pembayaran atau melakukan penagihan.²

Peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara.

Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara,

¹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 27.

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 3.

maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Secara sederhananya bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya.³

Dalam sejarahnya kegiatan perbankan dikenal mulai dari zaman Babylonia. Kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman Yunani kuno serta zaman Romawi. Pada suatu itu kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang antar kerajaan. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, maka perkembangan perbankan semakin pesat. Hal ini dikarenakan perkembangan dunia perbankan pun semakin pesat, disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Dalam praktiknya bank dibagi dalam beberapa jenis. Jika ditinjau dari segi fungsinya bank dikelompokkan menjadi tiga jenis. Yaitu, Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

³Ibid., 3.

Dalam kegiatannya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan Bank Perkreditan (BPR) jauh lebih sempit jika di bandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di batasi oleh berbagai keterbatasan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga dikaitkan dengan misi pendirian bank itu sendiri.⁴

Dalam praktiknya kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah menghimpun dana hanya dalam bentuk tabungan dan deposito. Dan menyediakan dana dalam bentuk: Kredit Investasi, Modal Kerja, dan Perdagangan. Dan juga ada beberapa larangan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) seperti: menerima simpanan giro, mengikuti kliring, melakukan valuta asing dan kegiatan perasuransian.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur berdasarkan aturan-aturan mengenai konsolidasi, dibentuklah PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim pada 05 Desember 2001 berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor: 32/35/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor: 32/35/KEP/DIR tanggal 14 Mei tahun 1999 tentang persyaratan dan tata cara merger, konsolidasi, dan akuisi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 10 tahun 2000 tentang penggabungan dan perubahan bentuk badan hukum menjadi PD. Bank

⁴Ibid., 40.

Perkreditan Rakyat (BPR) KURK Jatim menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Menabung di Bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian, jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak bertambah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵

Dalam kegiatannya yang hanya bisa dalam bentuk tabungan dan deposito, akhirnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur, membuka sebuah produk tabungan yang mana bisa menambah penghimpunan dana. Salah satu produk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur adalah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan Simpanan Pelajar ini (SimPel) adalah produk baru yang dikeluarkan oleh pihak bank konvensional maupun syariah yang baru saja direalisasikan pada tanggal 14 juni 2015 oleh Presiden Joko Widodo.⁶ Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan

⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2004), 357.

⁶<http://www.bankjatim.co.id/id/syariah/simpanan/tabungan-simpel-ib>.

inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Saat pertama kali diperkenalkan ke masyarakat tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) ikut didukung oleh 8 bank umum konvensional dan 6 bank umum syariah.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur,. Pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan perlu menyertakan fotokopi identitas, misalnya KTP, SIM, Paspor dan identitas lainnya. Namun pada tabungan simpanan pelajar ini berbeda dengan persyaratan pada umumnya, karena nasabah disini adalah siswa yang masih berusia dibawah 17 tahun dan masih belum memiliki KTP. Mereka bisa memiliki buku tabungan atas nama sendiri dengan menggunakan KTP orang tua sebagai persyaratannya dalam membuka rekening tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) setoran awal buka rekening minimal Rp.5.000, minimal setoran selanjutnya Rp.1.000 dan saldo minimum selanjutnya tetap Rp.5.000.⁷ dan cara penarikannya juga berbeda pada umumnya jika tabungan lain penarikannya dengan tandatangan sendiri, khusus tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) menggunakan tandatangan orang tua sebagai tanda penarikannya. Jika orang tua menandatangani baru uang dalam tabungan bisa di cairkan, ini menjadi pengawasan untuk anak, dan juga orang tua bisa tau anak ketika mengambil uang dalam tabungan. Dan juga untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) ini bebas biaya ganti buku.

⁷Brosur Simpanan Pelajar (SimPel) Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Jumlah rekening dalam program Simpanan Pelajar (Simpel yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data yang disampaikan OJK, Rekening konvensional dan syariah telah mencapai 117.911 rekening atau naik sebesar 117,9% dari target 2015 yaitu sebanyak 100.000 rekening sejak dilakukannya aktivasi program tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)⁸.

Dalam menjalankan produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur juga mengalami kendala-kendala. Dalam teori ada beberapa kendala salahsatunya adalah minimnya pengetahuan calon nasabahnya dalam menulis slip penyetoran maupun penarikan. Ada juga kendala dalam teori yang menjelaskan bahwasanya ada nasabah yang masih lupa membawa persyaratan ketika akan membuka tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur juga menjelaskan sama dengan teori, adapula temuan baru yang di temukan yakni kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur, ketika kurangnya sarana dan prasarana juga akan menghambat BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur untuk mendapatkan nasabah. Karena keterlambatan masuk ke sekolah-sekolah yang sudah didahului oleh bank lain untuk bekerjasama tentang tabungan Simpanan Pelajar (Simpel). dan untuk solusinya berilah pelayanan yang memuaskan untuk pelanggan yang masih minimnya pengetahuan agar mereka tetap menjadi nasabah di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

⁸Edukasi Konsumen OJK tahun 2015.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kepada siswa, orang tua dan lingkungan sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama industri perbankan berupaya mendorong budaya menabung sejak dini melalui edukasi dan layanan inklusi keuangan dengan prioritas sasaran adalah para pelajar/siswa. Mengajarkan anak gemar menabung sejak dini, mengajarkan anak hidup sederhana, mengurangi kekhawatiran terhadap kehidupan masa depan anak dalam hal efisiensi dalam pengeluaran dan juga mengenalkan dunia perbankan kepada anak usia dini.

Dengan adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan dengan akses mudah dijangkau serta memiliki karakteristik dan fitur yang disesuaikan untuk kalangan siswa sekolah yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka perbankan turut berpartisipasi dengan diterbitkannya Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang diharapkan dapat meningkatkan akses para siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, atau sederajat terhadap perbankan dengan mekanisme pelaksanaan pembukaan rekening, penyetoran, dan penarikan.

Di jember untuk lembaga perbankan yang menjalankan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Jatim Syariah, Bank Jatim dan Juga BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Disini peneliti mengambil lembaga yang akan di teliti mengenai Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yakni di BPR Jatim Bank UMKM kantor cabang Jember karena, selama dua tahun

menjalankan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) sudah bekerja sama dengan tiga sekolah dengan nasabah aktif 70 nasabah. Itu sudah pencapaian yang bagus karena sekelas BPR Jatim yang hanya memiliki satu kantor cabang di Jember bisa mendapatkan nasabah sebanyak itu dalam dua tahun. Maka peneliti mengambil lembaga BPR Jatim Bank UMKM Kantor Cabang Jember sebagai subyek penelitian.

Atas program pemerintah yang baru liris tahun 2015 ini, memudahkan anak dibawah usia 17 tahun bisa memiliki buku tabungan sendiri, adapun kendala yang dimana siswa yang akan membuka tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) masih sulit untuk mengimplementasikannya, padahal tabungan ini sangat bermanfaat untuk anak karena bisa mengajarkan anak gemar menabung sejak dini. Tak hanya ingin meneliti bagaimana implementasi saja, disini juga melihat kendala-kendala pada implementasi produk tabungan simpel. dan juga berbicara mengenai kendala-kendala pasti dibutuhkan solusi atas kendala-kendala pada implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut maka disini tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember”**

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan pernyataan singkat suatu masalah yang akan diteliti.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan fokus penelitian.¹⁰

1. Bagaimana implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember?
2. Apa saja kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember?
3. Bagaimana solusi atas kendala-kendala implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹¹

1. Untuk mendeskripsikan implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang jember.

⁹ Etta Mamang Sangandi, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta :PTAndi Offst, 2010), 73.

¹⁰STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 37.

¹¹Buku pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2015), 45.

2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.
3. Untuk mendeskripsikan solusi atas kendala-kendala pada implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat pada tataran teori, berupa terkonfirmasinya implementasi atau pelaksanaan produk tabungan simpanan pelajar (simpel) dan juga bisa terkonfirmasinya kendala-kendala dalam pelaksanaannya dan juga bisa mengetahui apa solusi dari kendala tersebut di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam wawasan penulis tentang lembaga keuangan Bank berdasarkan prinsip syariah beserta produknya, khususnya pada produk tabungan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1(satu) dalam Perbankan Syari'ah pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN JEMBER.

b. Bagi Akademika

Harapan peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pustaka tentang implementasi produk tabungan simpanan pelajar (Simpel) sekaligus menjadi acuan pustaka atau koleksi tambahan bagi perpustakaan IAIN Jember, khususnya mahasiswa prodi perbankan syariah.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya terutama tentang tabungan simpanan pelajar (SimPel).

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisikan tentang istilah-istilah penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka terlebih dahulu akan menjelaskan arti istilah yang mendukung judul tulisan ini alah, yaitu

1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan

2. Produk Tabungan Simpanan pelajar (Simpel)

Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat

ditarik dengan cek, bilyet, giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹² Dan selanjutnya yang dimaksud dengan tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) adalah tabungan khusus pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Dan di peruntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, MADRASAH (MI, MTs, MA) atau sederajat, yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindak lanjuti penulisan selanjutnya, maka akan penulis uraikan sistematika pembahasan agar pembahasannya memiliki alur logika yang jelas dan agar lebih mudah dipahami.

BAB I, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian yaitu alur latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

¹² Kasmir, *Dasar-Dasar Pebankan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2002), 83.

BAB III, Metode Penelitian

Dalam penelitian ini membahas metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, Keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian.

BAB IV, Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V, Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Setelah menelaah dan mengkaji skripsi-skripsi terdahulu, penulis menemukan beberapa skripsi yang berhubungan dengan peneliti ini, penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsih 2013, dalam Tugas Akhirnya yang berjudul prosedur dan pelaksanaan simpanan pelajar di bmt al hikmah ungaran. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian maka diperoleh kesimpulan Pelaksanaan Simpanan pendidikan di BMT Al Hikmah Ungaran sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kekuatan dan kelemahan BMT Al-Hikmah adalah Marketnya masih terbuka untuk anak-anak sekolah, SDM, bagi hasil tinggi, pesaing kecil .dan Kelemahan dalam produk ini adalah Alur transaksinya panjang, administrasi mahal karena setiap anak buka rekening.¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur khasanah 2014 , dalam skripsi yang berjudul analisis pelaksanaan dan perhitungan bagi hasil produk simpanan pelajar prestasi (superprestasi) di bmt harapan ummat kudus. Yang bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur bagi hasil simpanan pelajar prestasi di BMT Harapan Umat Kudus. Berdasarkan observasi dan

¹³ Yuniarsih , “Prosedur dan Pelaksanaan Simpanan Pelajar di BMT Al-Hikmah Ungaran”. (*Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Walisongo), Semarang, 2014, 92.

studi kepustakaan maka diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tabungan Superprestasi di BMT Harapan Ummat Kudus sangatlah mudah dan biaya pembukaan rekening cukup terjangkau. Sehingga produk ini dapat dijangkau oleh semua kalangan. Baik kalangan atas maupun menengah. perhitungan bagi hasil dilakukan dengan akad mudharabah *muqayyadah* karena BMT memiliki keterbatasan dalam menggunakan dana. Keterbatasan-keterbatasan semacam itu bisa dalam hal jangka waktu, jenis usaha, lokasi bisnis, atau layanan.¹⁴

3. Sandy Rheza Pribadi (2016) melakukan penelitian dengan judul “strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (*simpel*) di Bank BRI Syariah kantor cabang purwokerto” penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Datanya berupa data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan dengan analisis data yaitu metode deskriptif analitis, yakni merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan *variable* yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa strategi pemasaran di Bank BRI Syariah KC Purwokerto adalah Strategi lokasi dan *layout* adalah

¹⁴ Nur Khasanah, “Analisis Pelaksanaan dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan Pelajar Prestasi (Superprestasi) di BMT Harapan Ummat Kudus”. (*Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Walisongo), Semarang, 2014, 37.

bank yang letaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan *layout* yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi Promosi bank adalah kegiatan bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi Jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank kepada nasabah secara rinci.¹⁵

4. Ayun Damayanti (2017) melakukan penelitian dengan judul “strategi *personal selling* produk tabungan simpanan pelajar (*simpel*) iB pada PT. Bank BRI syariah TBK kantor cabang pembantu wachid hasim jombang”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Data yang di peroleh melalui Observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan triangulasi. Strategi *personal selling* yang dilakukan oleh PT. Bank BRI syariah KCP Wachid Hasyim Jombang yaitu dengan melakukan *approach* (pendekatan), presentasi (*presentation*), mengatasi keberatan (*handling objection*), penutupan (*closing*), dan tindak lanjut (*follow up*).¹⁶

¹⁵ Shandy Reza Pribadi, ”strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (*simpel*) di Bank BRI Syariah kantor cabang purwokerto”. (*Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), Purwokerto, 2016, 63.

¹⁶ Ayun Damayanti, “strategi *personal selling* produk tabungan simpanan pelajar (*simpel*) iB pada PT. Bank BRI syariah TBK kantor cabang pembantu wachid hasim jombang”. (*thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), Malang, 2017, 91.

5. Retno Bilqis (2016) penelitian yang berjudul “Analisis Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah kantor cabang jember”. Dalam penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Dari hasilnya mengatakan bahwa dalam produknya menyesuaikan pola kegiatan dan mekanisme kerjanya dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Dan dalam mempromosikannya menekankan pada *personal selling* dan sebagai tambahannya adalah menggunakan brosur yang disebar. Dan dalam pendistribusiannya pada BRI syariah kantor cabang jember ini menggunakan seorang marketing untuk mendistribusikannya. Dan untuk tempat sangat baik dan juga bersih.¹⁷
6. Skripsi Zulfadhilah 2017 Penelitian yang berjudul Mekanisme Pelaksanaan Produk tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok. Yang bertujuan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan produk tabungan simpanan pelajar (simpl) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mendapatkan data yang akurat. Penulis melakukan peninjauan langsung dan wawancara terhadap mekanisme pelaksanaan produk tabungan simpanan pelajar (simpl) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok. Maka di peroleh sebuah kesimpulan bahwa mekanisme pelaksanaan tabungan simpanan pelajar (simpl) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok dilaksanakan sesuai dengan SOP

¹⁷ Retno Bilqis, ”Analisis Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah kantor cabang jember”. (*Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Jember, 2016, 107.

tentang peraturan pelaksanaan simpanan pelajar (Simpel) Pelaksanaan tabungan simpel dimulai dari kegiatan kerjasama antara pihak Bank dengan pihak instansi sekolah, proses pembukaan rekening yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan langsung mendatangi Bank Nagari Cabang Syariah Solok atau melalui petugas dana yang datang ke sekolah pada hari-hari tertentu untuk melakukan transaksi setor dana atau penarikan dana oleh nasabah.

Penggunaan rekening tabungan Simpel akan otomatis berakhir pada saat nasabah telah memasuki usia 17 tahun, dimana nasabah akan di buat akun tabungan baru oleh pihak bank dan dana nasabah akan dipindahkan ke rekening baru milik nasabah, dalam hal ini dapat menggunakan produk Tabungan Ku atau Tabungan Sikoci.¹⁸

7. Nabila Safitri 2016 melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Tabungan Simpanan Pelajar pada PT BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya. Maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Bank BRI kantor cabang rajawali di Surabaya bahwa setiap bank memiliki karakteristik dan prosedur berbeda-beda terkait dalam pelaksanaan tabungan. Dan tabungan Simpanan Pelajar merupakan salah satu produk tabungan yang tidak hanya dimiliki oleh Bank BRI saja melainkan beberapa bank nasional di Indonesia.¹⁹

¹⁸ Zulfadhilah, "Mekanisme Pelaksanaan Produk tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok". (*Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol), Padang, 2017, 58.

¹⁹ Nabila Safitri, "Pelaksanaan Tabungan Simpel pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. KC Rajawali Di Surabaya" (*Skripsi* Fakultas Ilmu Ekonomi Perbanas), Surabaya, 2016, 6.

8. Eko Nurwicaksono judul skripsi Efektivitas penerapan produk tabungan simpanan pelajar (SimPel) dalam mendorong budaya menabung di BRI kantor cabang Malang Martadinata. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan efektivitas dalam penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) guna mendorong budaya menabung pada pelajar, karena target penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) itu sendiri adalah siswa SD, SMP, SMA yang kurang dari 17 tahun. Hampir tidak adanya hambatan menjadikan penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) menjadi lebih efektif dalam menyalurkan produk tabungan simpanan pelajar (simpl). BRI KC Malang Martadinata melakukan upaya dalam mendorong budaya menabung menggunakan tabungan simpanan pelajar dengan melakukan sosialisasi tentang tabungan simpanan pelajar serta memberikan pengarahan fungsi dan manfaat simpl secara langsung jika orang tua dan siswa mengambil uang tabungan simpanan pelajar pada BRI KC Malang Martadinata.²⁰
9. Surya Perdana skripsinya berjudul Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpl Pada PT.Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan Brigjend Katamso pada tahun 2018. Dengan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu strategi lokasi adalah bank yang letaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan *layout* yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi promosi bank adalah kegiatan

²⁰ Eko Nurwicaksono, "Efektivitas penerapan produk tabungan simpanan pelajar (SimPel) dalam mendorong budaya menabung di BRI kantor cabang Malang Martadinata". (*Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Malang*), Malang, 2018.

bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan juga strategi jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan produk bank kepada nasabah secara rinci.²¹

10. Strategi Pemasaran Produk Tabungan SIMPEL iB Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Hasil penelitian strategi produk tabungan Simpel iB dilakukan dengan strategi memberikan persentase ke sekolah-sekolah, sehingga tercipta kerja sama *relationship* antara pihak bank dengan sekolah. Strategi jemput bola yaitu pihak marketing datang kesekolah-sekolah. Dengan menggunakan brosur untuk menarik nasabah. Penjualan pribadi, dalam dunia perbankan penjualan pribadi dilakukan oleh seluruh pegawai, mulai dari cleaning service, satpam sampai pejabat bank. Dan juga terjadi kendala-kendala selama pemasaran yakni, kurangnya ketertarikan masyarakat tentang tabungan simpel. kurangnya SDM dalam pemasaran. Dan kurangnya pengetahuan, pemahaman tentang produk simpel.²²

IAIN JEMBER

²¹ Surya Perdana, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpel Pada PT.Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan Brigjend Katamso”. (*Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara), Medan, 2018, 42

²² Juraidah, “Stategi Pemasaran Produk Tabungan SIMPEL iB Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan”. (*Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara), Medan, 2018, 62

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Prosedur dan pelaksanaan simpanan pelajar di bmt al hikmah ungaran.	a. Meneliti tentang pelaksanaan tabungan simpanan pelajar b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Meneliti tentang prosedurnya tabungan simpanan pelajar	Pelaksanaan Simpanan pendidikan di BMT Al Hikmah Ungaran sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kekuatan dan kelemahan BMT Al-Hikmah adalah Marketnya masih terbuka untuk anak-anak sekolah, SDM, bagi hasil tinggi, pesaing kecil .dan Kelemahan dalam produk ini adalah Alur transaksinya panjang, administrasi mahal karena setiap anak buka rekening.
2.	Analisis pelaksanaan dan perhitungan bagi hasil produk simpanan pelajar prestasi (superprestasi) di bmt harapan ummat kudas.	a. Meneliti tentang tabungan simpanan pelajar	a. Fokus masalahnya ada perhitungan bagi hasil b. Menggunakan akad <i>mudharabah muqayyadah</i>	bahwa Pelaksanaan Tabungan Superprestasi di BMT Harapan Ummat Kudus sangatlah mudah dan biaya pembukaan rekening cukup terjangkau. Sehingga produk ini dapat dijangkau oleh semua kalangan. Baik kalangan atas maupun menengah. perhitungan bagi hasil dilakukan dengan akad <i>mudharabah muqayyadah</i> karena BMT memiliki keterbatasan dalam menggunakan dana. Keterbatasan-keterbatasan semacam itu bisa dalam hal jangka waktu, jenis usaha, lokasi bisnis, atau layanan.
3.	Strategi pemasaran produk	a. Meneliti tentang produk tabungan	a. Meneliti tentang pemasarannya	strategi pemasaran di Bank BRI Syariah KC Purwokerto adalah

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	tabungan simpanan pelajar (<i>simpel</i>) di Bank BRI Syariah kantor cabang purwokerto.	simpanan pelajar		Strategi lokasi dan <i>layout</i> adalah bank yang letaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan <i>layout</i> yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi Promosi bank adalah kegiatan bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi Jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan tentang produk bank kepada nasabah secara rinci.
4.	strategi <i>personal selling</i> produk tabungan simpanan pelajar (<i>simpel</i>) iB pada PT. Bank BRI syariah TBK kantor cabang pembantu wachid hasim jombang.	<ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang tabungan simpanan pelajar b. Metode penelitian kualitatif c. Menggunakan triangulasi sumber 	a. Tempat penelitian berbeda	Dengan melakukan <i>approach</i> (Pendekatan), <i>Presentation</i> (presentasi), <i>handling objection</i> (mengatasi keberatan), <i>closing</i> (penutupan) dan <i>follow up</i> (tindak lanjut).
5.	Analisis Ekonomi	a. Menggunakan jenis penelitian	a. Bagaimana cara	bahwa dalam produknya menyesuaikan pola

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah kantor cabang jember	kualitatif.	memasarkan produk b. Bank Syariah	kegiatan dan mekanisme kerjanya dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Dan dalam mempromosikannya menekankan pada <i>personal selling</i> dan sebagai tambahannya adalah menggunakan brosur yng disebar. Dan dalam pendistribusiannya pada BRI syariah kantor cabang jember ini menggunakan seorang marketing untuk mendistribusikannya. Dan untuk tempat sangat baik dan juga bersih.
6.	Mekanisme Pelaksanaan Produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok	a. Meneliti tentang pelaksanaan produk tabungan simpanan pelajar b. Metode penelitian kualitatif	a. Hanya fokus meneliti tentang mekanisme pelaksanaan tabungan simpanan pelajar	Pelaksanaan tabungan simpel dimulai dari kegiatan kerjasama antara pihak Bank dengan pihak instansi sekolah, proses pembukaan rekening yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan langsung mendatangi Bank Nagari Cabang Syariah Solok atau melalui petugas dana yang datang ke sekolah pada hari-hari tertentu untuk melakukan transaksi setor dana atau penarikan dana oleh nasabah. Penggunaan rekening tabungan Simpel akan otomatis berakhir pada saat nasabah telah memasuki usia 17 tahun, dimana nasabah akan di buatkan akun tabungan baru oleh pihak bank dan dana nasabah akan dipindahkan ke rekening

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				baru milik nasabah, dalam hal ini dapat menggunakan produk Tabungan Ku atau Tabungan Sikoci
7.	Pelaksanaan Tabungan Simpanan Pelajar pada PT BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali di Surabaya	a. Sama-sama meneliti tentang tabungan simpanan pelajar	a. Tempat penelitian berbeda	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Bank BRI kantor cabang rajawali di Surabaya bahwa setiap bank memiliki karakteristik dan prosedur berbeda-beda terkait dalam pelaksanaan tabungan. Dan tabungan Simpanan Pelajar merupakan salah satu produk tabungan yang tidak hanya dimiliki oleh Bank BRI saja melainkan beberapa bank nasional di Indonesia.
8.	Efektivitas penerapan produk tabungan simpanan pelajar (SimPel) dalam mendorong budaya menabung di BRI kantor cabang Malang Martadinata	a. Sama-sama meneliti tentang produk tabungan simpanan pelajar b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	a. Tempat penelitian berbeda b. Penelitian tentang efektivitas mengenai tabungan simpanan pelajar	Hasil penelitian ini ditemukan efektivitas dalam penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) guna mendorong budaya menabung pada pelajar, karena target penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) itu sendiri adalah siswa SD, SMP, SMA yang kurang dari 17 tahun. Hampir tidak adanya hambatan menjadikan penerapan tabungan simpanan pelajar (simpl) menjadi lebih efektif dalam menyalurkan produk tabungan simpanan pelajar (simpl). BRI KC Malang Martadinata melakukan upaya dalam mendorong budaya menabung

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				menggunakan tabungan simpanan pelajar dengan melakukan sosialisasi tentang tabungan simpanan pelajar serta memberikan pengarahan fungsi dan manfaat simpel secara langsung jika orang tua dan siswa mengambil uang tabungan simpanan pelajar pada BRI KC Malang Martadinata.
9.	Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpel Pada PT.Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan Brigjend Katamso	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang tabungan simpel b. Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan akad wadiah b. Tempat penelitian berbeda c. Bank yang diteliti adalah bank syariah 	Hasil penelitian yaitu strategi lokasi adalah bank yang letaknya strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank, penetapan <i>layout</i> yang baik dan benar juga akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Strategi promosi bank adalah kegiatan bank untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan juga strategi jemput bola adalah strategi pelayanan yang diberikan bank untuk langsung bertatap muka dengan nasabah atau calon nasabah, sehingga dapat langsung menjelaskan produk bank kepada nasabah secara rinci.
10.	Strategi Pemasaran Produk Tabungan SIMPEL iB	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama tentang simpel b. Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang strategi pemasaran tabungan 	Hasil penelitian strategi produk tabungan Simpel iB dilakukan dengan strategi memberikan persentase ke sekolah-

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.		simpel b. Berbeda tempat penelitian	sekolah, sehingga tercipta kerja sama <i>relationship</i> antara pihak bank dengan sekolah. Strategi jemput bola yaitu pihak marketing datang kesekolah-sekolah. Dengan menggunakan brosur untuk menarik nasabah. Penjualan pribadi, dalam dunia perbankan penjualan pribadi dilakukan oleh seluruh pegawai, mulai dari cleaning servise, satpam sampai pejabat bank. Dan juga terjadi kendala-kendala selama pemasaran yakni, kurangnya ketertarikan masyarakat tentang tabungan simpel. kurangnya SDM dalam pemasaran. Dan kurangnya pengetahuan, pemahaman tentang produk simpel.

Dari tabel diatas diketahui bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan apa yang akan dibahas dengan peneliti. Maka penelitian ini bisa dijadikan referensi terbaru bagi mahasiswa IAIN Jember atau mahasiswa luar yang akan membahas tentang implementasi produk tabungan simpanan pelajar dari pertama membuka rekening, penyeteroran dan juga penarikan. Tak hanya itu peneliti juga akan mmencari tahu kendala-kendala dan juga solusi atas implementasi produk tabungan simpanan pelajar.

B. Kajian Teori

1. Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. *Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*²³

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sekolah sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat di sekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan kepada kita sejak kecil.

Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena

²³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 1998), 69.

merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.

Persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan, masing-masing bank berbeda. Akan tetapi, pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan, perlu menyerahkan fotokopi identitas, Misalnya KTP, SIM, paspor, dan identitas lainnya. Disamping itu, setiap bank akan memberikan persyaratan tentang setoran awal, minimal, serta saldo minimal yang harus disisakan. Saldo minimal ini diperlukan apabila tabungan akan ditutup, maka terdapat saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan.

Dalam abad modern, bank melakukan inovasi produk tabungan dengan berbagai jenis. Berbagai jenis dan variasi tabungan yang ditawarkan oleh setiap bank dengan berbagai keunggulan karena bank sedang menghadapi persaingan ketat dalam menghimpun dana masyarakat melalui produk tabungannya. Beberapa contoh yang ditawarkan oleh bank antara lain:²⁴ Tabungan Bunga harian, Tabungan Pendidikan, Tabungan *Autosave*, Tabungan berhadiah, Tabungan dengan Asuransi. Dan berbagai jenis tabungan lainnya yang dikembangkan oleh bank umum devisa maupun bank nondevisa.

²⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), 68.

a. Persyaratan Bagi Penabung

Untuk menabung di bank diperlukan berbagai persyaratan tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Disamping itu juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabahnya.²⁵

Hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dapat diatur oleh bank penyelenggara, asal sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan BI. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga, nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.

1) Bank penyelenggara

Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan, baik bank pemerintah maupun bank swasta, dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kecuali bank asing.

2) Persyaratan penabung

Pembukaan tabungan merupakan awal nasabah tersebut akan menjadi nasabah tabungan. Sebelum pembukaan tabungan dilaksanakan, bank akan memberikan formulir isian yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Pada umumnya, bentuk formulir pembukaan rekening tabungan sama setiap bank. Setelah formulir diisi lengkap, maka bank akan membuka rekening tabungan dengan melaksanakan setoran pertama kepada nasabah.

²⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 83.

3) Jumlah setoran

Baik untuk setoran minimal waktu pertama sekali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia di buku tabungan tersebut, juga diserahkan kepada bank penyelenggara.

4) Pengambilan tabungan

Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan.

5) Bunga dan Insentif

Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah pemegang rekening tabungan, bank memberikan balas jasa berupa bunga. Penentuan besarnya bunga tabungan dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank. Perhitungan bunga tabungan sama halnya dalam perhitungan jasa giro, yaitu dengan menggunakan metode saldo terendah maupun saldo rata-rata harian. Dalam era persaingan yang ketat dalam menghimpun dana pihak ketiga, setiap bank berusaha menarik nasabah dengan memberikan berbagai macam keuntungan dan fasilitas antara lain, hadiah, undian, dan cendramata. Beberapa bank memberikan hadiah untuk menarik dana tabungan sebesar-besarnya.²⁶

²⁶ Ibid, hlm 84.

6) Penutupan tabungan

Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank karena alasan tertentu. Sebagai contoh nasabah sudah tidak aktif lagi melakukan transfer selama 3 bulan. Demikian pula dalam hal pertimbangan bunga tabungan dapat pula dihitung dengan beberapa metode, tergantung dari Bank yang bersangkutan.

b. Sarana Penarikan

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai sarana atau alat penarikan. Dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang dapat digunakan, hal ini tergantung bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan.

Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang sering digunakan adalah sebagai berikut:²⁷

1) Buku Tabungan

Buku tabungan ini merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.²⁸

²⁷ Ibid., 85

²⁸ Ibid., 70.

2) Slip penarikan

Slip penarikan, merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut. Di dalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan tersebut.

Setelah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan, maka bank akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip penarikan yang telah ditanda tangani oleh nasabah dan di serahkan kepada *teller*.

3) Kuitansi

Kuitansi juga merupakan formulir penarikan dan juga merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan. Di dalam kuitansi tertulis nama penarik, nomor penarik, jumlah uang dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.

4) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya,

baik bank maupun di mesin *Automated Teller Machine (ATM)*.
Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis.

2. Simpanan Pelajar (SimPel)

Pengembangan produk Simpanan Pelajar (SimPel) iB sejalan dengan program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.²⁹ Salah satu sasaran keuangan inklusif dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yaitu Kelompok Pelajar, Mahasiswa dan Pemuda. Kelompok pelajar/siswa memiliki potensi yang besar untuk peningkatan inklusi keuangan. Adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan dengan karakteristik dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pelajar/siswa. Adapun Negara-negara yang telah mengembangkan produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yakni; Malaysia, Singapura, Korea Selatan, India, Sri Lanka, Inggris, Ekuador, Chile, Ghana, Kenya, dan Senegal.³⁰

Simpanan Pelajar (SimPel) iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.³¹

²⁹ OJK Simpanan Pelajar (SimPel), 3

³⁰ Ibid, hlm. 5.

³¹ Ibid, hlm. 7.

Adapun manfaat tabungan simpanan pelajar (Simpel), diantaranya sebagai berikut.³²

- a. Manfaat tabungan Simpanan Pelajar Bagi Siswa
 - 1) Memberikan edukasi keuangan tentang produk tabungan.
Mendorong budaya gemar menabung.
 - 2) Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.
 - 3) Sarana untuk menerima manfaat dari program pemerintah.
- b. Manfaat tabungan Simpanan Pelajar Bagi Orang tua
 - 1) Memberikan edukasi keuangan tentang produk tabungan.
 - 2) Mengajarkan kemandirian dan kedisiplinan anak dalam mengelola keuangan.
 - 3) Memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak.
- c. Manfaat tabungan Simpanan Pelajar Bagi Lembaga Sekolah
 - 1) Menjadi sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru.
 - 2) Menumbuhkan budaya menabung di Sekolah.
 - 3) Mengelola sistem pembayaran yang efektif dan efisien di sekolah.
- d. Manfaat tabungan Simpanan Pelajar Bagi Perbankan³³
 - 1) Meningkatkan basis nasabah tabungan khususnya siswa.
 - 2) Merupakan potensi bisnis yang besar bagi industri perbankan.

Sedangkan keuntungan menabung dengan produk tabungan Simpanan Pelajar (simpler):

³² Ibid, hlm. 9.

³³ Ibid., 10.

- 1) Bebas biaya administrasi
- 2) Setoran awal murah, hanya sebesar Rp. 5000
- 3) Syarat pembukaan rekening mudah
- 4) Pelajar dapat menabung di Sekolah
- 5) Rekening atas nama pelajar

3. Kendala Tabungan Simpanan Peljar (Simpel)

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kepada para siswa, orang tua dan lingkungan sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan. Otoritas jasa keuangan (OJK) bersama industri perbankan berupaya mendorong budaya sejak dini, dengan prioritas atau sasarannya adalah para pelajar. Dengan adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan dengan akses yang mudah dijangkau serta memiliki karakteristik dan fitur yang disesuaikan untuk kalangan siswa sekolah yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, maka perbankan turut berpartisipasi dengan diterbitkannya tabungan Simpel yang diharapkan dapat meningkatkan akses para siswa terhadap perbankan dengan mekanisme pembukaan rekening melalui kerjasama Bank dengan Siswa.

Adapun beberapa kendala yang harus dilalui pihak bank dalam menjalankan produk tabungan simpel. Berikut beberapa kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan simpel.³⁴

³⁴ Nabila Safitri, "Pelaksanaan Tabungan Simpel pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. KC Rajawali Di Surabaya" (*Skripsi* Fakultas Ilmu Ekonomi Perbanas), Surabaya, 2016, 6.

- a. Masih adanya nasabah yang tidak mengerti tata cara penulisan nama baik pada slip penyetoran maupun slip penarikan.
- b. Nasabah tidak membawa akte atau KK,
- c. Nasabah yang tidak sabaran, karena nasabah tersebut tidak memiliki banyak waktu untuk menunggu atau terburu-buru.

4. Solusi Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)

Membahas mengenai kendala-kendala yang ada pasti ada solusi dari implementasi produk tabungan simpel ini. Sedangkan solusinya adalah:

- a. Petugas bank wajib membantu nasabah tersebut dengan memberikan pengarahan penulisan slip penyetoran maupun slip penarikan
- b. *Customer service* memberikan kembali brosur pembukaan rekening Tabungan SimPel pada nasabah dan menjelaskan kembali ketentuan-ketentuan pembukaan Tabungan SimPel, lalu *customer service* meminta data nasabah dan mencatat nama nasabah beserta nomor telepon nasabah lalu *customer service* akan menghubungi kembali nasabah untuk konfirmasi pada nasabah untuk menawarkan kembali pembukaan tabungan SimPel pada nasabah yang bersangkutan,
- c. *customer service* memberikan pengertian kepada nasabah dan menjelaskan kembali prosedur-prosedur yang harus dipenuhi oleh nasabah dan jangka waktu tunggu dalam pemrosesan data nasabah yang ada.³⁵

³⁵ Ibid., 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³⁶

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Secara metodologis, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Penelitian lapangan merupakan pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengamati tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapang biasanya membuat catatan lapangan serta ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

³⁶ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.³⁷ teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember. Alasan peneliti memilih tempat ini karena Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur merupakan bank yang menjalankan Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Dan untuk mengetahui sekolah mana yang bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Terletak di Jl. Darmawangsa Kav 14, Sukorambi, Jubung, Wongsorejo, Kabupaten Jember. Telp: (0331) 484200.

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya Ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan di cari dan di jaring sehingga validitasnyadapat dijadikan. Informan yang akan di gali informasinya:

1. Dianikahsyah A.W selaku Manajer Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember.
2. Ryan Wijya selaku Bagian Umum dan Akuntansi Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember.

³⁷ Sugiyono, *Mmetode penelitian kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta, 2016), 12

3. Prasanti selaku Staff Tabungan di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember.
4. Shofi N. Karima selaku Teller di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang di tetapkan.³⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Wawancara, teknik Observasi, dan teknik Dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan di tanyakan kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³⁹

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Manajer dan staff Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu:

- a. Implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember.

³⁸ Ibid., 62.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

- b. Kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember.
- c. Solusi atas kendala-kendala implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember.

Hasil wawancara oleh penulis akan dianalisis dengan teori dari berbagai referensi yang ada dan akan dibukukan dalam karya ilmiah berupa skripsi.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴⁰ Dalam teknik ini peneliti ingin terjun langsung ke lapangan, sehingga memperoleh data informasi yang dibutuhkan sebagai dasar analisis yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa pengumpulan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang memiliki informasi tentang objek penelitian dengan cara mencatat, merekam, maupun mengambil gambar berupa foto maupun video yang dapat

⁴⁰Djam'a Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 113.

digunakan sebagai sumber informasi atau data guna menunjang lancarnya proses penelitian.

Data yang ingin dikumpulkan penulis menyangkut bagaimana implementasi produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

Hasil wawancara oleh penulis akan dianalisis dengan teori dari berbagai referensi yang ada dan akan dibukukan dalam karya ilmiah berupa skripsi.

E. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Nasution bahwa proses analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan lebih terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴¹

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut.⁴²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu

⁴¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

penelitian harus mereduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti mngumpulkan data berikutnya.

Penulis akan merangkum data hasil observasi selama berada di lokasi penelitian dan merangkum dokumen yang menyangkut fokus masalah dalam penelitian. Utamanya data dari narasumber tersebut yang akan dipilih sesuai yang diharapkan penulis pada fokus masalah dalam penelitian karena banyaknya pertanyaan yang diajukan pada narasumber. Harapannya, agar memudahkan penulis dalam mencari inti permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, kemudian penelitian dapat menyajikan data dengan lebih mudah. Penyajian data kualitatif bisa dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenis. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Memahami data akan lebih mudah setelah adanya *display data*, sehingga merencanakan kerja selanjutnya bisa lebih cepat.

Rangkuman data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara kepada seluruh narasumber dan dokumentasi dilingkungan perbankan akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan akan didukung dengan grafik, matrix, dan chart jika diperlukan dan sebagai sarana pendukung dalam memperjelas hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini adalah tahap terakhir, yakni tahap pengambilan kesimpulan dari teknis analisis data penelitian ini. Yakni kegiatan mengerucutkan data-data yang sudah disajikan untuk ditarik kesimpulan dan ditentukan tindakan selanjutnya. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan adalah suatu temuan baru.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Tahap akhir yang akan dilakukan penulis adalah menyampaikan hasil akhir penelitian berupa data *display*. Karena banyak data yang diperoleh dari observasi di lapangan, dokumentasi, khususnya wawancara kepada ketiga narasumber, karena ditakutkan data *display* yang ada kurang *kredibel*.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:ALFABETA, 2016) 125.

Mengemukakan bahwa hal ini di capai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dolumen yang berkaitan.⁴⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap awal ini, terdapat enam langkah yang dilakukn oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rencana penelitian ini diawali dengan pengajuan judul, menyusun matriks penelitian yang kemudian dikonsultasikan pada

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 178.

dosen pembimbing dan berlanjut dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Jember.

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan dilakukan sebelum di mulainya penelitian, yaitu dengan menyerahkan surat dari IAIN Jember kepada BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang Jember sehingga mendapatkan konfirmasi perizinan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, penelitian memilih informan yang sesuai dengan judul meliputi Manajer Bank BPR Jatim, Bagian Uum dan Akuntansi & Bagian Pendanaam BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam melakukan penelitian, sebelum terjun ke lapangan peneliti pasti membutuhkan perlengkapan yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Perlengkapan yang dibutuhkan seperti mempersiapkan pertanyaan sebagai pegangan sementara, alat perekam dan sebagainya yang bisa digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan informasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.⁴⁵

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, peneliti menganalisa data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian.

IAIN JEMBER

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roksakarya, 2011), 127-128.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor Cabang Jember

Berawal saat Pemerintahan Jawa Timur mengeluarkan kebijakan dibidang perkreditan guna mendorong program usaha kecil, dengan membentuk kredit pedesaan yang disebut Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK). *Pilot Project* yang semula hanya dilaksanakan di wilayah Madura pada tahun 1984/1985 diperluas ke seluruh Jawa Timur dengan SK No. 197 tahun 1984, kemudian status kelembagaannya diperjelas sebagai BUMD dengan perda Provinsi Jatim No. 5 tahun 1987 da mulai tahun 1988/1989 melalui beberapa tahapan konsolidasi LKURK telah menjadi 222 unit di 37 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.

Dengan berlakunya undang-undang No. 7 tahun 1992 maka sesuai ketentuan pasal 58 bahwa Lembaga Kredit Usaha Rakyat Kecil (LKURK), di berikan status sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan memenuhi persyaratan tata cara yang ditetapkan denga peraturan Pemerintah. Diantara 222 unit LKURK Jawa Timur setelah melalui beberapa penyaringan dan penelitian oleh Bank Indonesia dikukuhkan

menjadi 66 unit PD. BPR KURK JATIM Dengan Perda No. 16 tahun 1994.⁴⁶

Sesuai surat keputusan Bank Indonesia Nomor: 32/52/Kep/Dir tanggal 14 Mei 1999 tentang persyaratan dan tata cara merger, konsolidasi, dan akuisisi Bank Perkreditan Rakyat, dan sekaligus untuk menumbuhkan *brand image* masyarakat terhadap 66 unit PR. BPR KURK Jatim. Konsolidasi PD. BPR JATIM menjadi Bank BPR Jatim bertujuan agar tumbuh sehat, kuat, serta bekerja lebih berdaya guna dan berhasil guna sehingga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional.

BPR JATIM yang dibawah naungan BANK JATIM hadir di propinsi Jawa Timur dengan satu Kantor Pusat yang berada di Jalan Ciliwung No. 11 Surabaya, serta hadir 32 Kantor cabang di tiap Kabupaten dan Kota dengan nama BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR. Sedangkan BANK BPR JATIM BANK UMKAM JAWA TIMUR Kantor Cabang Jember sendiri yang terletak di Jalan darmawangsa Ruko Graha Wijaya Kavling 14, Dusun Darungan, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2006.

⁴⁶ www.bprjatim.co.id. Diakses pada 7 Januari 2019

2. Letak Geografis BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR

Kantor Cabang Jember

BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor cabang Jember berada di Jalan Darmawangsa Ruko Graha Wijaya Kavling 14, Dusun Darungan, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, kode pos 68151.⁴⁷

Adapun batas-batas letak BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor cabang Jember adalah:

- a. Sebelah Utara : Jalan Brawijaya
- b. Sebelah Selatan : Persawahan
- c. Sebelah Timur : Bengkel Motor
- d. Sebelah Barat : Toko Desel Yanmar

3. Identitas Perusahaan BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor Cabang Jember

- a. Nama Perusahaan : BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA
TIMUR Kantor Cabang Jember
- b. Alamat : Jalan Darmawangsa Ruko Graha Wijaya
Kavling 14 Darungan Jubung Sukorambi
Jember Jawa Timur Kode Pos 68151
- c. Telepon : (0331)484100
- d. Faksimili : (0331)855057
- e. Kantor Pusat : Jalan Ciliwung Nomor 11 Surabaya Kode

⁴⁷ Dokumentasi BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR, 31 Desember 2018

Pos 60241

f. Telepon Kantor Pusat : (031)5677844

g. Faksimili : (031)5681037

h. Persetujuan :

1) Akta Notaris Wirjoharjo, SH, notaris Surabaya noomor &2 tanggal 21 Desember 2000 dan Akta nomor 14 tanggal 21 Agustus 2001.

2) Persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C- 1580.HT.01.01.TH.2001 tanggal 5 Desember 2001.

3) Surat izin Operasional dari Bank Indonesia nomor 3/13/KEP.DSG/2001 tanggal 5 Oktober 2001.⁴⁸

i. Pemilik :

1) Profinsi Jawa Timur.

2) Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur.

3) Dana Pensiun Pegawai Bank Jatim

4) Jumlah Kantor :

a) Kantor Pusat

b) 32 Kantor Cabang

c) 108 Kantor Kas

d) 10 Payment Point

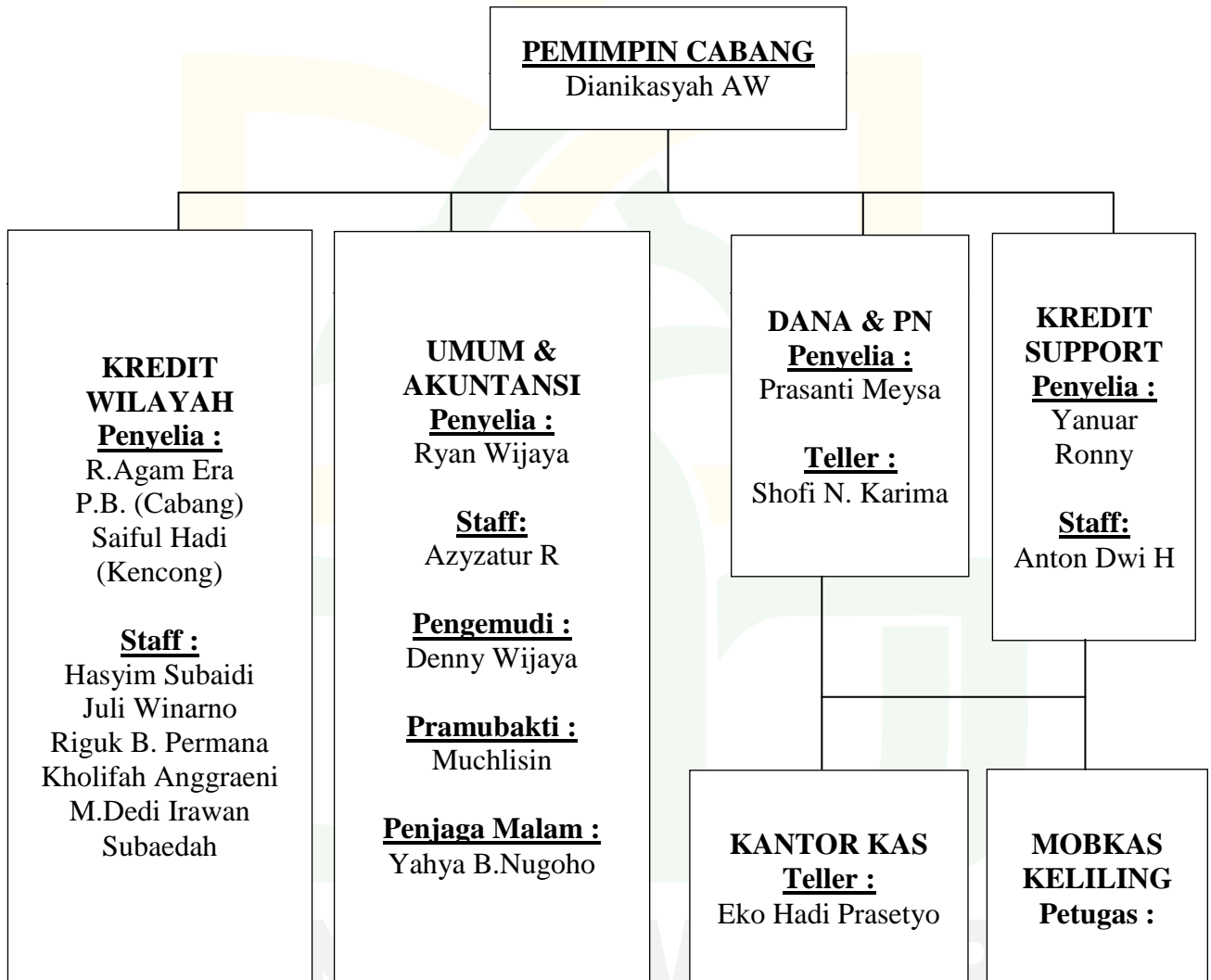
e) 35 ATM

⁴⁸ www.bprjatim.co.id Diakses pada 7 Januari 2019

f) 32 Mobil Kas Keliling

4. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Struktur Organisasi BANK BPR JATIM BANK UMKM
JAWA TIMUR Kantor cabang Jember



5. Job Discription BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR

Kantor Cabang Jember

a. Pimpinan Cabang⁴⁹

- 1) Bersama-sama seluruh pegawai menerapkan APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dalam setiap pelaksanaan tugasnya.
- 2) Melaporkan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan.
- 3) Memutus dan melegaisasi transaksi yang menjual wewenang.
- 4) Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada penjabat dan pegawai di Kantor Cabang sesuai dengan fungsi dan jabatannya.
- 5) Memutus penerimaan nasabah dan melegalisasi transaksi.
- 6) Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan APU-PPT telah dilaksanakan oleh Kantor Cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.
- 8) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.
- 9) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatan yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok diatas.

⁴⁹ Ibid., 8.

b. Penyedia Kredit Wilayah

Penyedia kredit wilayah mempunyai fungsi pokok menyalurkan dana yang dalam bentuk kredit, dengan lebih dulu mengamati peluang pasar. Sedangkan tugas-tugas pokoknya, yaitu:

- 1) Menyalurkan dana dalam bentuk perkreditan dalam batas wewenang Cabang.
- 2) Mengadakan penilaian permohonan kredit.
- 3) Mengadakan supervisi dan penagihan atas kredit-kredit yang telah di realisasi.
- 4) Ikut menandatangani perjanjian kredit. Membuat laporan-laporan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
- 5) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.
- 6) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.
- 7) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok diatas.

c. Staf Kredit

- 1) Menatausahakan permohonan kredit.
- 2) Menyelenggarakan survei dan melakukan penilaian atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon-calon debitur.
- 3) Menyiapkan administrasi kredit dalam rangka merealisasikan permohonan kredit debitur.

- 4) Menyelenggarakan pembuatan laporan berkala tentang pelaksanaan pemberian kredit yang sesuai dengan bidangnya.
- 5) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok diatas.⁵⁰

d. Penyedia Kredit Support

Penyedia kredit support mempunyai fungsi pokok mengelola serta melakukan aktivitas pemantauan, penyelamatan, penyelesaian kredit bermasalah di Kantor Cabang. Tugas-tugas pokok penyedia kredit support:

- 1) Mengadakan supervisi dan penagihan atas kredit-kredit yang telah di realisasi yang masuk dalam daftar debitur yang bermasalah (kurang lancar, diragukan dan macet).
- 2) Menyelenggarakan administrasi debitur, baik debitur performing maupun non performing serta debitur yang telah dihapus bukukan tetapi masih tercantum di dalam rekening administratif serta pemantauan penyelesaian kredit yang bermasalah.
- 3) Memantau aktifitas pembeerian kredit dan penagihan kredit yang bermasalah.
- 4) Menangani penyelesai kredit bermasalah serta mengupayakan langkah-langkah penyelamatan.
- 5) Membuat laporan-laporan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.

⁵⁰ Ibid., 9.

- 6) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.
- 7) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.
- 8) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jawabannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok di atas.

e. Staf Kredit Support

- 1) Menatausahakan kredit yang bermasalah.
- 2) Melakukan/melaksanakan penagihan atau penyelamatan kredit yang bermasalah, termasuk yang telah dihapus bukukan.
- 3) Mengadakan pembinaan penyelamatan dengan menganalisa peluang dan potensi debitur yang bermasalah (kurang lancar, diragukan dan macet) dengan cara melakukan *Rescheduling*, *Restructuring*, *Recondition* dan/atau memberikan tambahan kredit atau modal guna perbaikan/penyelamatan kredit.
- 4) Mengadministrasikan kredit yang bermasalah dan melakukan pengamanan atas barang-barang yang dijaminkan oleh debitur bermasalah baik secara fisik maupun yuridis serta mengupayakan tindak lanjut penyelesaiannya.
- 5) Menghimpun dan menyusun laporan kredit bermasalah untuk kepentingan intern maupun ekstern, antara lain tentang data

penagihan debitur bermasalah, debitur yang telah dihapus bukukan serta menyusun data pemberian keringanan bunga/denda.

- 6) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatan yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok diatas.⁵¹

f. Penyedia Umum & Akuntansi

- 1) Menyelenggarakan usaha-usaha kesekretarian, personalia umum dan usaha-usaha lain yang sejenis sepanjang usaha tersebut menjadi wewenang Cabang.
- 2) Melakukan pengelolaan pengamanan, pemeliharaan, perbaikan kekayaan di Kantor Cabang beserta pengadministrasinya.
- 3) Mengadakan pencatatan dan pendistribusian sarana kerja Kantor Cabang.
- 4) Mengatur tugas-tugas pramubakti, sopir, satuan pengaman dan memantau pelaksanaan di Kantor Cabang.
- 5) Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi masuk-keluarnya orang atau barang dan mengawasi keadaan Kantor Cabang.
- 6) Mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi suatu tindak pidana dikawasan kerjanya dan selanjutnya melaporkan/meminta bantuan kepada yang berwajib (POLRI).

⁵¹ Ibid., 11.

- 7) Melakukan verifikasi (meneliti kebenaran dokumen bukti transaksi yang dibuat oleh unit kerjanya atau pihak yang terkait dengan bank) untuk validasi dokumen-dokumen akuntansi.
- 8) Menyimpan bukti-bukti pembukaan.
- 9) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan unit kerjanya agar sesuai di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan.
- 10) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.
- 11) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.

g. Staf Umum & Akuntansi

- 1) Menyelenggarakan pembukuan atas transaksi semua aktivitas yang terjadi.
- 2) Membuat bukti-bukti pembukaan.
- 3) Membuat neraca laba/rugi dan laporan-laporan harian dan bulanan maupun laporan rutin lainnya yang menjadi kewajiban Cabang.
- 4) Mengadakan analisa dan laporan keuangan Cabang.
- 5) Menjaga agar instalasi komputer beserta alat pendukungnya siap dioperasikan.
- 6) Apabila menemukan “transaksi tidak wajar” (warkat palsu/fiktif, dsb) yang mengarah pada tindak pidana dan dapat berakibat terjadinya kerugian Bank, maka wajib melaporkan kepada

penyedia akuntansi dengan di lengkapi bukti pendukung. Namun “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pemimpin bidang operasional (jika terdapat dalam struktur organisasi cabang yang bersangkutan) dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pimpinan cabang dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan langsung kepada Direksi.⁵²

h. Penyedia Dana & Pelayanan Nasabah

- 1) Menyelesaikan permohonan nasabah dan calon nasabah dalam hubungan dengan penjualan produk dan jasa Bank.
- 2) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah baru dengan kerjasamanya pemasaran dana.
- 3) Melaksanakan administrasi operasional bidang tabungan dan deposito berkoordinasi dengan pengelola bisnis kartu kantor pusat dalam melayani permohonan kartu ATM dari nasabah.
- 4) Memantau persediaan uang-uang di ATM dan berkoordinasi dengan teller dalam mengisi uang ATM jika persediaan telah mencapai batas minimum.
- 5) Melaksanakan pelayanan penerima setoran deposito untuk selanjutnya dilakukan penyetoran kepada teller.
- 6) Membuat laporan pada Bank Indonesia dan pihak lainnya.
- 7) Mengelola dan memantau perkembangan daftar hitam dari Bank Indonesia.

⁵² Ibid., 12.

- 8) Melaksanakan pelayanan kepada nasabah dominan/prima agar hubungan yang terjalin dapat berkesinambungan dan saling menguntungkan melalui program layanan prima.
- 9) Melaksanakan pelayanan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka penghimpunan dana.
- 10) Melakukan pengawasan dan penelitan atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas di unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila diperlukan.
- 11) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.
- 12) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya.⁵³

i. Teller

- 1) Melayani pembayaran dan penyetoran uang nasabah dan bukan nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan.
- 2) Menyediakan uang kas untuk kepentingan operasional sesuai ketentuan.
- 3) Mengambil dan menyetorkan uang kas ke Bank Indonesia atau bank lainnya untuk keperluan penyediaan uang kas.
- 4) Membuat laporan keadaan uang kas setiap hari.

⁵³ Ibid, 13.

- 5) Apabila menemukan “transaksi tidak wajar” (warkat palsu/fiktif, dsb) yang mengarah pada tindak pidana dan dapat berakibat terjadinya kerugian Bank, maka wajib melaporkan kepada penyedia akuntansi dengan di lengkapi bukti pendukung. Namun “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pemimpin bidang operasional (jika terdapat dalam struktur organisasi cabang yang bersangkutan) dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pimpinan cabang dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan langsung kepada Direksi.
- 6) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatan yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas diatas.⁵⁴

j. Kantor Kas

Kantor kas adalah kantor yang melakukan pelayanan kas, tidak termasuk pemberian kredit, dalam rangka membantu kantor cabang yaitu kegiatan operasional penerimaan setoran dan pembayaran uang kas.

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito.
- 2) Menyelenggarakan pencatatan nasabah sesuai dengan wewenang yang diberikan.
- 3) Memasarkan produk-produk bank.

⁵⁴ Ibid., 15.

- 4) Mengelola dan bertanggung jawab terhadap uang tunai di kantor kas sampai dengan penyetoran kembali ke kas kantor cabang.
- 5) Menyediakan uang kas untuk kepentingan operasional kantor kas sesuai ketentuan.
- 6) Mencatat semua transaksi yang terjadi dalam mengumpulkan bukti-bukti transaksinya untuk diteruskan/disimpan di kantor cabang.
- 7) Membuat laporan keadaan uang kas dan laporan-laporan lain yang di perlukan.
- 8) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah-nasabah baru.
- 9) Apabila menemukan “transaksi tidak wajar” (warkat palsu/fiktif, dsb) yang mengarah pada tindak pidana dan dapat berakibat terjadinya kerugian Bank, maka wajib melaporkan kepada penyedia akuntansi dengan di lengkapi bukti pendukung. Namun “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pemimpin bidang operasional (jika terdapat dalam struktur organisasi cabang yang bersangkutan) dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan kepada pimpinan cabang dan “jika tidak ditanggapi” dapat dilaporkan langsung kepada Direksi.
- 10) Melaksanakan penyusunan anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai lingkup bidang tugasnya.

11) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungannya.⁵⁵

k. Pengemudi

Melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan jabatannya yang telah diatur oleh penyedia umum & akuntansi.

l. Pramubakti

Melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan jabatannya yang telah diatur oleh penyedia umum & akuntansi.

m. Penjaga Malam

Melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan jabatannya yang telah diatur oleh penyedia umum & akuntansi.

6. Visi, Misi dan Motto BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor Cabang Jember

a. Visi

Menjadi Bank fokus di UMKMK yang sehat dan berkembang secara wajar, memiliki SDM yang profesional serta memiliki integritas yang tinggi.

⁵⁵ Ibid., 16.

b. Misi

Ikut serta mendorong pertumbuhan perekonomian Jawa Timur melalui perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan Koperasi di daerah dan pedesaan.

c. Motto

Melayani dengan Cepat Mudah dan Murah.

7. Budaya Kerja BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR

Kantor Cabang Jember

a. 10 Perilaku Pimpinan

- 1) Mempertanggung jawabkan hasil kinerjanya.
- 2) Membuat perencanaan, menentukan skala prioritas dan focus.
- 3) Melakukan pengawasan melekat (Waskat).
- 4) Menyikapi permasalahan dengan arif dan bijaksana dan inovatif/kreatif.
- 5) Memberikan kepercayaan kepada bawahan.
- 6) Menetapkan standar kerja yang tinggi namun realistis.
- 7) Melaksanakan komunikasi secara terbuka.
- 8) Memperlakukan bawahan sebagai rekan kerja dan teman.
- 9) Mendidik, mengembangkan dan mengkaderisasi bawahan sebagai calon pemimpin masa depan.
- 10) Mengakui prestasi kerja bawahan, menghindarkan ras pilih kasih.

b. 7 Perilaku Pegawai

- 1) Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara tulus, ikhlas dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Berupaya memberikan pelayanan prima (Nir Cela) dengan pendekatan yang bersahabat.
- 3) Bekerja atas dasar skala prioritas, dengan standar mutu kerja yang tinggi dan realitas serta tanggap pada permintaan pasar.
- 4) Melaksanakan pengawasan melekat dan menindak lanjuti hasil-hasilnya.
- 5) Mengembangkan inisiatif dengan bertanggung jawab atas mutu hasil kerjanya serta meningkatkan profesionalisme.
- 6) Menjalankan hubungan dan keterbukaan dengan saling Asah (mengingatkan), saling Asih (menghargai), saling Asuh (membimbing).
- 7) Menjunjung tinggi dan mentaati “Kode Etik Bankir Indonesia”.

**8. Produk-Produk BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR
Kantor Cabang Jember**

a. Tabungan

1) SIKEMAS (Simpanan Kesejahteraan Masyarakat)

Tabungan merupakan produk simpanan bank yang sudah lama dikenal masyarakat. Produk ini banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam setiap transaksi keuangan anda. Dengan tabungan SIKEMAS, anda akan memperoleh suku

bunga yang bersaing dan kesempatan untuk memperoleh hadiah utama berupa mobil pada akhir tahun. Ditunjang oleh pelayanan yang cepat dan ramah,

Tabungan SIKEMAS sangat membantu pemupukan dana anda.

Keuntungan

- a) Terjamin dan menguntungkan, Tabungan yang khusus disiptakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b) Kemudahan transaksi, memiliki kemudahan dalam bertransaksi sesuka hati selama jam kerja.
- c) Suku bunga bersaing, dihitung secara harian sehingga otomatis menambah saldo tabungan anda.
- d) Berhadiah mobil.

Persyaratan

Setiap permohonan pembukaan rekening Tabungan SIKEMAS harus dilengkapi dengan:

- a) Fotocopy KTP
- b) Formulir aplikasi kartu contoh tanda tangan.
- c) Formulir slip penyetoran Tabungan SIKEMAS.
- d) Setoran awal minimal Rp. 10.000;
- e) Saldo tersisa minimal Rp. 20.000;

2) TAMBUN

Adalah tabungan yang diselenggarakan oleh Bank UMKM Jawa Timur bekerja sama dengan Yayasan Damandiri untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keistimewaan Tabungan Posdaya⁵⁶

- a) Setoran pertama diberikan secara cuma-cuma oleh Yayasan Damandiri sebesar Rp. 10.000;
- b) Buku tabungan disediakan Bank UMKM Jawa Timur.
- c) Tidak dikenakan administrasi bulanan.
- d) Diberikan bunga setiap bulan.
- e) Dapat dijadikan jaminan kredit.

3) SIMPEL (Simpanan Pelajar)

Simpel merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana dilengkapi dengan fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan guna mendorong budaya menabung sejak dini. Syarat & Ketentuan:⁵⁷

- a) Tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia (WNI).
- b) Diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

⁵⁶ Ibid., 20

⁵⁷ Ibid., 22

- c) Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antara sekolah dengan bank.
- d) Satu siswa hanya diperkenankan memiliki 1 rekening SIMPEL di 1 bank yang sama.
- e) Tidak dikenankan untuk rekening bersama (*joint account*).
- f) Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindah bukuan dapat dilayani di sekolah dan semua channel bank sesuai permintaan nasabah dan kebijakan bank.

Keuntungan & Kemudahan

- a) Bebas biaya administrasi bulanan.
 - b) Setoran awal buka rekening Rp. 5.000,00.
 - c) Setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,00.
 - d) Saldo minimum Rp. 5.000,00.
 - e) Bebas biaya ganti buku.
- 4) Deposito
- a) Berjangka

Deposito berjangka adalah suatu pilihan yang tepat dan dapat diandalkan karena uang anda diinvestasikan di tempat aman dan terpercaya sekaligus menguntungkan. Deposito berjangka memiliki bunga yang kompetitif dan menawarkan beberapa pilihan jangka waktu sesuai kebutuhan anda, yaitu 1,3,6,12 atau 12 bulan dengan fasilitas *automatic roll over* (ARO). Tak hanya itu, keunggulan-keunggulan lain yang

dimiliki Deposito Berjangka adalah dijamin oleh LPS dan dapat dijadikan jaminan (jaminan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku). Syarat pembukaan Deposito Berjangka:

- (1) Fotocopy KTP.
- (2) Formulir aplikasi pembukaan rekening.
- (3) Formulir slip penyetoran.
- (4) Formulir kartu contoh tanda tangan.
- (5) Penempatan minimal Rp. 1.000.000.000; dalam satu bilyet.
- (6) Jangka waktu 7,14,21 hari.

b) Deposito *On Call*

Untuk memastikan uang anda diinvestasikan ditempat yang aman dan terpercaya sekaligus menguntungkan. Deposito *On Call* adalah pilihan yang tepat dan diandalkan.

Deposito *On Call* adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan bunga yang kompetitif. Tersedia berbagai pilihan jangka waktu yang dapat anda temukan sesuai kebutuhan anda, yaitu 7, 14, atau 21 hari dengan fasilitas *automatic roll over* (ARO). Keunggulan Deposito *On Call* yaitu mudah dan nyaman karena memberikan banyak keuntungan serta suku bunga yang menarik sesuai dengan *Counter Rate* bank. Syarat Ketentuan deposito *On Call*:⁵⁸

⁵⁸ Ibid., 22.

- (1) Fotocopy KTP.
- (2) Formulir aplikasi pembukaan rekening.
- (3) Formulir slip penyetoran.
- (4) Formulir contoh tanda tangan.
- (5) Penempatan minimal Rp. 1.000.000.000; dalam satu bilyet.
- (6) Jangka waktu 7, 14, 21 hari

c) Keluarga

Untuk memastikan uang anda diinvestasikan ditempat yang aman dan terpercaya sekaligus menguntungkan. Deposito *On Call* adalah pilihan yang tepat dan diandalkan.

Deposito Keluarga adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan bunga yang kompetitif. Dengan minimal penempatan Rp. 100.000.000,- dalam satu bilyet dan jangka waktu minimal 12 bulan, anda dapat memperoleh suku bunga sesuai *Counter Rate*. Syarat ketentuan Deposito Keluarga:

- (1) Fotocopy KTP.
- (2) Formulir aplikasi pembukaan rekening.
- (3) Formulir slip penyetoran.
- (4) Formulir contoh tanda tangan.
- (5) Penempatan minimal Rp. 100.000.000; dalam satu bilyet.
- (6) Jangka waktu 12 bulan.

d) Kredit

(1) KUSUMA (Kredit Usaha Masyarakat)

Suku bunga kredit KUSUMA diberikan secara kompetitif yakni 1% perbulan atau 12% pertahun dengan jangka waktu kredit maksimal selama 8 tahun. Kredit KUSUMA inidibedakan menjadi kredit modal kerja dan investasi yang diperuntukkan untuk usaha produktif. Kredit Kusuma adalah untuk semua usaha masyarakat yang diberikan kepada:⁵⁹

(a) Kredit KUSUMA bagi Pegawai Negeri

Proses pengisian formulir penilaian kredit KUSUMA untuk pegawai negeri dilengkapi dengan:

- i. Fotocopy KTP.
- ii. Fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- iii. Fotocopy Kartu Pegawai.
- iv. Fotocopy SK Pengangkatan dan SK Terakhir.
- v. Daftar gaji.
- vi. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar.

(b) Kredit KUSUMA bagi Calon Pegawai Negeri

Proses pengisaian formulir penilaian kredit KUSUMA untuk calon pegawai negeri dilengkapi dengan:

⁵⁹ Ibid., 23.

- i. Fotocopy KTP.
- ii. Fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- iii. Fotocopy SK pengangkatan Capeg.
- iv. Daftar gaji pensiun.
- v. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar.

(c) Kredit KUSUMA bagi Pensiun

Proses pengisian formulir penilaian kredit KUSUMA untuk pensiunan dilengkapi dengan:

- i. Fotocopy KTP.
- ii. Fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- iii. Fotocopy kartu pensiun.
- iv. Daftar gaji pensiun.
- v. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar.

(d) Kredit KUSUMA bagi Karyawan Swasta

Proses pengisian formulir penilaian kredit KUSUMA untuk karyawan swasta dilengkapi dengan:

- i. Fotocopy KTP.
- ii. Fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- iii. Fotocopy SK pengangkatan sebagai karyawan (karyawan tetap).
- iv. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar.

(e) Kredit KUSUMA bagi Umum

- i. Fotocopy KTP.

- ii. Fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- iii. Fotocopy bukti kepemilikan jaminan. Pas foto ukuran 4x6 sebanyak 1 lembar.
- iv. Fotocopy SIUP/Surat Ijin Usaha dari Kelurahan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data dan relevan. Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk menukung penelitian ini. Secara berurutan akan dijadikan data-data hasil penelitian yng mengacu pada fokus masalah.

1. Implementasi produk tabungan simpanan pelajar di BPR Jatim

Bank UMKM Jawa Timur.

Untuk menabung di bank diperlukan pengetahuan atau pengalaman agar dapat mengetahui bagaimana proses awal menabung.

a. Persyarat bagi penabung

Ketika berbicara mengenai orang yang akan membuka rekening baru disuatu bank pastinya memiliki persyaratan yang harus di taati dan pastinya dilaksanakan oleh calon nasabah. Persyaratan tersebut bertujuan memberikan keamanan dan kemudahan bagi nasabah dan juga memberi keuntungan untuk bank tersebut.

1) Bank Penyelenggara

Bank penyelenggara yang peneliti teliti disini adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Dharmawangsa Ruko Graha Wijaya Kav.14, desa jubung, kec. Sukorambi. Ketika peneliti mewawancarai Bapak Ryan dan Ibu Santi mengenai tabungan apa saja yang dijalankan oleh BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Wawancara pertama kepada Ibu Santi;

“Tabungan yang ada di bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur disini ada 3 yakni, Tabungan SIKEMAS (Simpanan Kesejahteraan Masyarakat), tabungan Tambun, dan juga ada tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Dan untuk kamu akan meneliti tentang tabungan SIMPEL disini sudah ada produk tabungan yang akan kamu teliti”⁶⁰

Ketika peneliti juga berwawancara dengan Bapak Ryan dan bertanya mengenai tabungan yang dilaksanakan di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

“Untuk produk tabungan yang dijalankan oleh BPR disini ada Tabungan SIKEMAS (Simpanan Kesejahteraan Masyarakat), tabungan Tambun, dan juga ada tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Untuk tabungan yang menjalani layanan jempot bola ada tabungan SIKEMAS dan juga SIMPEL”.⁶¹

⁶⁰ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 25 April 2019

⁶¹ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

Ternyata jawabannya sama, disana sudah menjalankan tiga produk tabungan. Dan menurut dokumen yang peneliti dapatkan ketika melihat-lihat brosur yang berada di meja teller memang benar disana sudah ada brosur tiap-tiap tabungan yang akan dipilih oleh calon nasabah, dan benar ada tiga produk tabungan yang di jalankan oleh BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

2) Persyaratan Menabung

Persyaratan menabung adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh si calon nasabah. Peneliti mewawancarai Ibu Santi yang merupakan bagian dari pendanaan di bidang tabungan.

Menurut Ibu Santi:

“Syarat bagi calon nasabah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang pertama tabungan untuk siswa Warga Negara Indonesia (WNI) yang dimana calon nasabah memang benar-benar orang indonesia, yang kedua diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA atau sederajat, yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, sebenarnya ada Kartu identitas atau kartu pelajar yang sekarang juga ada nomornya, namun itu tidak bisa digunakan. Ketiga yakni pembukaan rekening biasanya pihak bank bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang dimana siswanya akan membuka tabungan SIMPEL atau tabungan SIMPEL juga bisa untuk individu. Keempat Untuk membuka rekening tabungan simpel langkah awalnya mendaftarkan menggunakan KTP orang tua, KK orang Tua, atau Akte kelahiran, aplikasi pembukaan tabungan, kemudian pihak bank membuatnya daftar ID nasabah. Tetapi atas nama anak namun ada QQ orang tua. Syarat kelima satu siswa hanya di perkenankan memiliki 1 satu rekening SIMPEL di satu bank yang sama, dan tidak diperkenankan untuk rekening bersama.”⁶²

⁶² Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

Dan peneliti juga menanyai persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh calon nasabah kepada Ibu Shofi yang merupakan teller di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur,

“Persyaratan untuk membuka tabungan SIMPEL disini cukup mudah jadi orang tua anak hanya membawa KTP orang tua asli, Kartu Keluarga dari orang tua anak, akte kelahiran anak, hanya itu saja persyaratannya nanti kita daftarkan melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh BPR. Dalam beberapa jam kemudian si anak sudah memiliki rekening tabungan SIMPEL (simpanan pelajar) dan si anak bisa menabung kapan saja.”⁶³

Tak hanya mewawancarai saja, ketika peneliti disana peneliti melakukan dokumentasi dengan membaca-baca brosur yang ada di dekat teller, ketika peneliti baca dan peneliti mencocokkan dengan apa yang dikatakan Ibu Santi dan Ibu Shofi sama. Yang dimana untuk persyaratan awal membuka tabungan atau membuka rekening yakni dengan menyertakan KTP orang tua, Akte Kelahiran. Yang dimana bermaksud disini masih dibutuhkannya orang tua untuk membimbing dan mengawasi anak usia dibawah 17 tahun yang akan menabung. Walaupun sekarang ada kartu anak yang dilengkapi nomor itu tidak bisa menjadi persyaratan awal membuka tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

3) Jumlah Setoran

Berbicara mengenai jumlah setoran dari tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) ini peneliti mewawancarai ibu Santi dan Juga ibu Shofi. Pertama peneliti bertanya kepada Ibu Santi,

⁶³ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

”Setelah selesai membuka rekening untuk jumlah setoran awal yakni bisa hanya sebesar Rp. 5.000. dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000. untuk menabung berapapun kami layani. saldo minimum nya untuk simpel sendiri adalah Rp. 5.000. ya namanya anak kecil kan nabung sesuai sisa uang jajan mereka, meski Cuma seribu kami tulis, kadang ada yang hanya nabung Rp 2.000. kan biar anak bisa belajar menabung sejak dini, dan menyisihkan sebagian uang jajan mereka.”⁶⁴

Dan menurut ibu Shofi:

“Karena saya bagian teller jadi saya tidak pergi kesekolah-sekolah, yang bagian ke sekolah hanya Ibu Santi jadi disini saya hanya melayani tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang datang langsung untuk menabung di BPR Jatim, yang kebanyakan anak yang menabung langsung kesini adalah anak dari Karyawan atau saudara dari Karyawan BPR Jatim. setoran awal yakni bisa hanya sebesar Rp. 5.000. dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000. dan saldo minimum Rp 5.000 sesuai dengan brosur tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)”⁶⁵

Waktu itu Menurut observasi ketika peneliti ikut langsung ke sekolah yang bekerja sama dengan BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur mobil kas keliling datang ke sekolah-sekolah dengan di telephone langsung oleh kepala sekolah meminta datang bahwa banyak siswa-siswa yang akan menabung. Untuk jadwal penarikan tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) setiap hari rabu dari jam 9-selesai. Karena peneliti waktu itu ikut langsung mobil kas keliling milik BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Dan untuk nominal yang ditentukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang

⁶⁴ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁶⁵ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

Jember sangat terjangkau sekali untuk awal menabung. Dan untuk pelayanannya dengan melakukan jemput bola kesekolah-sekolah hal itu juga yang mempermudah nasabah untuk menabung di tabungan Simpanan Pelajar (SimPel).

4) Pengambilan tabungan

Pengambilan tabungan disini bisa di artikan jumlah saldo yang boleh di tarik oleh nasabahnya. Dan peneliti bertanya langsung kepada Ibu Santi;

“Untuk pengambilan uang yang diperbolehkan yakni berapapun boleh-boleh saja asal di tabungan di sisakan minimal Rp. 5.000,00,- sesuai dengan persyaratan awal.”⁶⁶

Menurut Ibu Shofi juga sama,

”Dalam penarikan uang tabungan harus di sisakan minimal Rp 5.000. Dan yang jelas setiap penarikan harus di sertai TTD orang tua, yang dimana anak bisa mengambil uang yang ada di bank dengan orang tua, karena tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) meski nama rekening anak tapi peran orang tua masih sebagai pengawas keuangan anak, jadi meski menarik berapa saja orang tua tahu.”⁶⁷

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap pencairan yang dilakukan nasabah itu perlu konfirmasi langsung dari orang tua. Karena pihak bank akan mencairkan penarikan jika slip penyetoran sudah di tandatangani oleh orang tua. Kelebihan dari tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) menurut peneliti yakni orang tua bisa berperan sebagai pengawas kepada keuangan anak. Jadi

⁶⁶ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁶⁷ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

uang yang di cairkan memang benar-benar dibutuhkan oleh nasabah.

5) Bunga dan Intensif

Bunga adalah balas jasa yang di berikan BPR Jatim kepada nasabah tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) dan juga intensif adalah berupa hadiah atau hal-hal menarik agar menarik minat untuk menabung. Pertama seperti biasa peneliti bertanya kepada Ibu Santi;

“Untuk bunga dari tabungan simpel disini setiap bulannya sebesar 1.50 pertahunnya. tetapi ada intensifnya, yaitu 10 pembuka rekening pertama adalah gratis, jadi nasabah tidak usah repot repot datang ke bank, jadi bank yang datang ke sekolah nasabah”.⁶⁸

Dan peneliti juga mewawancarai Ibu Shofi;

“Untuk bunga yang diberikan Bank Perkreditan Rakyat setiap tahunnya pada nasabah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) sebesar 1.50. dan juga setiap tahun di beri sofenir dan juga awal bulan semua nasabah dapat kalender dari BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur”.⁶⁹

Observasi yang peneliti pernah lihat memang benar bahwa di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur mengenai tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) melakukan jemput bola dan juga setiap awal bulannya memberi kalender, karena peneliti melihat sendiri mobil kas keliling pada bulan awal januari membagikan ke sekolah-sekolah yang bekerja sama dan juga melayani jemput bola.

⁶⁸ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁶⁹ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

6) Penutupan Tabungan

Penutupan tabungan secara resmi dari bank ataupun dari pihak nasabah. peneliti mewawancarai ibu Santi

“Kebanyak nasabah tidak bilang langsung kalau ingin menutup tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) tapi mereka hanya membiarkan tabungan tidak melakukan transaksi selama bebrapa bulan, biasanya kita tidak langsung menutup tabungan tersebut, biasanya kita menanyakan langsung pada nasabah, kami menanyakan apakah tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) masih akan digunakan apa sudah tidak, ketika nasabah menjawab lanjut, maka nasabah diwajibkan melakukan transaksi yaitu dengan cara menabung. Dan ketika nasabah tidak akan melanjutkan tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) kami akan menutup rekening tersebut.”⁷⁰

Menurut ibu shofi tentang penutupan rekening tabungan Simpanan Pelajar (SimPel);

“Tabungan akan kami tutup ketika nasabah tidak melakukan transaksi berulang-ulang selama 6 bulan lamanya, ketika 6 bulan sudah tidak terjadi transaksi maka pihak kami akan menutup rekening tersebut.”⁷¹

Menurut observasi peneliti mengenai penutupan rekening selama tidak terjadi transaksi selama enam bulan, peneliti kurang melihat sepertinya tidak menemukan karena yang peneliti tau semua nasabah aktif menabung apalagi di TK ABA 1 dan 2 semua murid menabung di setiap hari rabu. Karena tim mobil kas keliling dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur selalu mendatangi sekolah-sekolah yang akan menabung.

⁷⁰ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁷¹ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

Meski hanya Rp. 5000, tim mobil kas keliling selalu datang kesekolah.

b. Sarana Penarikan

Berbicara mengenai sarana penarikan yang dilakukan di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai sarana atau alat penarikan.

1) Buku Tabungan

Buku tabungan adalah salah satu bukti bahwa nasabah benar-benar nasabah di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Wawancara dengan Ibu Santi;

“Buku tabungan adalah bukti bawa siswa tersebut menabung dan adalah nasabah di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Buku tabungan siswa ketika kami datang ke sekolah dan ada yang menabung jadi buku tabungannya kami bawa ke bank dan beberapa hari biasanya kami antar lagi kesekolah.” Karena mobil kas keliling hanya berfungsi sebagai penjemput dan tidak ada mesin khusus teler di dalam mobil tersebut⁷²

Dan wawancara dengan Ibu Shofi;

“Buku tabungan wajib di bawa ketika akan menabung dan akan menarik uang di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Dan fungsi dari buku tabungan tersebut jadi kami menggambarkan mutasi setoran, penarikan dan saldo atas setiap transaksi yang telah dilakukan oleh nasabah.”⁷³

Jadi ketika akan melakukan semua transaksi baik penyetoran maupun penarikan buku tabungan harus selalu dibawa.

⁷² Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁷³ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

Karena itu sangat dibutuhkan oleh pihak bank untuk mencantumkan nantinya sisa saldo dari tabungan milik nasabah. Dan ketika buku tabungan tidak dibawa maka transaksi tidak bisa dilaksanakan.

2) Slip Penarikan

Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh bank. Wawancara dengan ibu Santi;

“Slip penarikan biasanya diletakkan di bagian telor dan biasanya ketika akan menarik tabungan harus menulis di slip penarikan”⁷⁴

Wawancara dengan ibu Shofi

”Slip penarikan itu seperti ini (memberikan contoh kepada saya) jadi nasabah mengisi slip ini dan ada juga yang masih kebingungan mengisi slip tersebut biasanya di bantu oleh satpam”⁷⁵

Slip penarikan biasanya di isi oleh nasabah yang akan melakukan penarikan maupun penyetoran. Yang dimana ketika akan mengalami kesulitan maka pihak bank akan membantu meluruskan kebingungan yang dialami oleh nasabahnya. Dan biasanya slip penarikan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur berada di meja telor.

3) Kuitansi

Semacam slip penarikan namun ini tercetak oleh mesin tulisannya.

⁷⁴ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁷⁵ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

Menurut ibu Santi;

“Kuitansi adalah bukti nasabah sudah melakukan transaksi penarikan atau menabung dan hampir mirip dengan slip penarikan namun kuitansi ini dari bank untuk nasabah. Adalah bukti bahwa uang nasabah sudah di ambil”⁷⁶

Dan wawancara dengan Ibu Shofi

“Kuitansi disini adalah bukti transaksi penarikan sama dengan slip namun bedanya dengan kuitansi disini kuitansi lebih lengkap ada nama nasabah, nomor rekening, dan juga TTD orang tua Nasabah. Karena tanpa TTD orang tua uang tidak bisa di tarik atau di cairkan oleh anak.”⁷⁷

Kuitansi disini adalah kertas mirip slip penarikan namun kuitansi adalah bukti dari bank yang diberikan kepada nasabah, yang dimana disahkan oleh teler dan uang resmi dicairkan dari bank. Yang dimana disana sudah ada tandatangan orang tua yang berarti uang dicairkan memang benar-benar sudah didampingi oleh orang tua.

4) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun di mesin Automated Teller Macbine (ATM).

Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis. Mengenai ATM disini peneliti melakukan wawancara dengan ibu

Santi;

“Untuk tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) masih belum ada ATM, yang ada ATM hanya produk tabungan

⁷⁶ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁷⁷ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

lain. Untuk tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) disini hanya memiliki buku tabungan yang dimana setiap pergantian buku tabungan tidak di pungut biaya apapun (gratis)”⁷⁸

Dan peneliti juga bertanya mengenai ATM untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) kepada bapak Ryan;

“Setau saya untuk ATM tabungan nasabah BPR disini hanya tabungan SIKEMAS, dan untuk tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) itu sendiri belum ada.”⁷⁹

Dan menurut observasi peneliti memang benar tidak ada ATM untuk nasabah tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) dan hanya ada buku tabungan yang bisa dimiliki nasabah dari tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar). ATM yang tersedia hanya untuk tabungan SIKEMAS (Simpanan Kesejahteraan Masyarakat). Dan untuk mesin ATM sudah tersedia didepan kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember.

2. Kendala dalam implementasi produk tabungan simpanan pelajar di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Jember.

Dalam pelaksanaan suatu produk tabungan pasti ada saja kendala yang menyertai keberhasilan dan kegagalan suatu untuk menerapkannya. Di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur mempunyai beberapa kendala.

⁷⁸ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁷⁹ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

- a. Masih adanya nasabah yang tidak mengerti tata cara penulisan, baik pada slip penyetoran maupun slip penarikan.

Pada kendala ini peneliti ingin bertanya-tanya kepada Ibu Santi selaku bagian pendaan. Dan Ibu Santi menjelaskan bahwa:

“Untuk kendala biasanya semua bank mengalaminya ialah seperti persaingan antara bank, disini ada 3 bank yang berdampingan di Rambipuji dan disana juga mengenalkan produk tabungan simpanan pelajar, yakni ada bank BRI konvensional, Bank Jatim dan juga bank BPR Jatim, jadi disini kami bersaing sama-sama mencari nasabah yang mau membuka tabungan Simpanan pelajar untuk PAUD, TK, SD, SMP. Dan juga masih ada nasabah yang tidak bisa mengisi formulir pembukaan rekening maupun saat akan menabung, terkadang juga ada nasabah yang lupa membawa persyaratan, misalnya akte kelahiran anak yang sering lupa orang tua bawa. Dan kendala yang terakhir yaitu misalnya ada calon nasabah yang terburu-buru membukakan rekening tabungan simpel, ataupun saat akan menabung di bank. Itu kendala-kendala yang biasanya di alami oleh bank BPR Jatim ketika Implementasi produk tabungan Simpel”.⁸⁰

Menurut teller yang juga mengemukakan kendala pada implementasi produk tabungan simpanan pelajar disini ialah:

“Banyaknya orang tua yang masih harus di bantu dan di bina dalam penulisan dalam slip penyetoran, dan masih dibantu untuk mengisinya”.⁸¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dalam nasabah yang tidak mengerti tata cara penulisan, baik pada slip penyetoran maupun slip penarikan. Jadi disini peran karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur ikut

⁸⁰ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁸¹ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

membantu membimbing untuk mengisi formulir penarikan mapun penyetoran. Dan tak hanya itu menurut Ibu Santi juga ada kendala yang dimana persaingan antar bank. Karena di daerah rambi puji ada tiga bank yang berdekatan. Jadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur harus pintar-pintar untuk menyelesaikan kendala dalam persaingan mencari nasabah.

b. Nasabah tidak membawa akte kelahiran ataupun Kartu Keluarga (KK)

Dalam membuka rekening untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) diwajibkan membawa persyaratan yang sudah tersedia.

Peneliti bertanya kepada Ibu Santi;

“Terkadang juga ada nasabah yang lupa membawa persyaratan, misalnya akte kelahiran anak yang sering lupa orang tua bawa.”⁸²

Menurut Ibu Shofi;

“Jika ada nasabah yang lupa membawa akte maupun kartu keluarga (KK) biasanya kita tunggu berkas sampe lengkap, nanti baru bisa di proses. Dan biasanya saya jelaskan kembali apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi”.⁸³

Berbicara mengenai kendala dalam sebuah pekerjaan memang selalu ada, namun kembali lagi bagaimana cara kita selaku karyawan mengatasinya. Dalam hasil wawancara mengenai kendala yang terjadi pada implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) tak hanya ketika sudah mau mebuca rekening calon nasabahnya lupa tidak membawa persyaratannya yaitu lupa membawa Akte kelahiran

⁸² Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁸³ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

Maupun Kartu Keluarga (KK) maka ini juga bisa kendala. Menurut narasumber jika persyaratan kurang lengkap maka proses pelaksanaan pembuatan rekening akan di proses jika sudah lengkap. Berbeda menurut dengan jawaban Bapak Ryan yang dimana kendala menurut beliau adalah kurangnya sarana dan prasana yang ada di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur yang dimana Bapak Ryan sangat ingin sarana dan prasarana yang cukup. Ketika sarana dan prasarana tercukupi maka untuk mencari nasabah akan lebih cepat dan ketika ada nasabah yang lupa membawa persyaratannya kita masih bisa kembali lagi keesokan harinya. Jika kurangnya sarana maka untuk melayani kembali nasabah yang masih belum lengkap persyaratannya akan semakin lama.

c. Nasabah yang tidak sabar, atau terburu-buru

Untuk kendala selanjutnya mengenai nasabah yang kurang memiliki waktu untuk mengantri anak membuka tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) peneliti mewawancarai Ibu Shofi;

“Ketika orang tua terburu-buru ada pekerjaan lainnya yang harus dilakukan jadi, pihak bank terkadang hanya meminta berkasnya saja milik calon nasabahnya dan sisanya bisa menggunakan via telpon”.⁸⁴

Peneliti juga bertanya kepada Bapak Ryan;

“Menurut saya kendalanya adalah susahnya memotivasi anak untuk menabung. Ketika berbicara anak yang masih TK atau SD ketika disuruh menabung masih bisa disuruh untuk rajin menabung. Dan yang paling sulit adalah anak SMP dan SMA pemikirannya sudah diluar orang tua, mereka memiliki

⁸⁴ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

kebutuhan lain. Jadi, ketika diajak menabung mereka cenderung untuk menolak”.⁸⁵

Dan dijelaskan disini ketika nasabah yang terburu-buru bisa diselesaikan dengan hanya menaruh berkas di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur saja sisanya bisa melalui via telephone jika ada berkas-berkas yang kurang dalam persyaratannya. Berbeda dengan itu Bapak Ryan kendala menurutnya adalah ketika susahya memotivasi anak untuk menabung dikalangan siswa SMP dan juga SMA.

d. Kurangnya sarana dan prasarana

Dalam wawancara peneliti dengan karyawan bagian pendanaan dan bagian umum dan akuntansi peneliti bertanya mengenai kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Menurut Bapak Ryan Wijaya:

“Kendalanya misalnya ketika bank BPR telat masuk kesekolah, yang dimana yang dikatakan telat disini adalah sekolah yang kita datangi ternyata sudah bekerja sama mengenai tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dengan Bank lain yang terlebih dahulu datang kesekolah tersebut. Jadi itu kendala juga bagi bank, kendalanya juga adalah keterbatasan sarana dan prasarana, yang dikatakan kurang sarana dan prasarana disini adalah meski ada mobil kas keliling tapi BPR disini hanya memiliki 1 unit mobil kas keliling”⁸⁶

Menurut Bapak Ryan Wijaya, juga menjelaskan

“Ketika sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka sering kali Bank BPR Jatim terlambat mengenalkan produk tabungan Simpanan Pelajar ke sekolah-sekolah. Karena sudah didahului oleh bank lain”

⁸⁵ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

⁸⁶ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

Maka dari kendala yang ada mengenai kurangnya sarana dan prasarana yang ada akibatnya bank terlambat mengenalkan produk tabungan Simpanan Pelajar ke sekolah-sekolah. Karena sudah di dahului oleh bank lain maka pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan lebih sulit, karena masih harus mencari lagi sekolah yang masih belum bekerja sama untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember hanya memiliki satu mobil kas keliling yang sering digunakan untuk menjemput nasabah yang akan menabung, itu dinamakan jemput bola. Karena keterbatasan sarana yang menjadi kendala maka sering kali karyawan bank harus menggunakan sepeda motor untuk menjalankan tugas diluar kantor (strategi jemput bola).

3. Solusi Atas Kendala-Kendala Implementasi Produk Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

Setiap kendala yang dialami pihak lembaga keuangan, mereka pasti memiliki solusi yang sudah dirancang agar kendala tersebut bisa terselesaikan.

a. Petugas Bank membantu nasabah yang kesulitan

Peneliti mewawancarai mengenai solusi pada kendala pelaksanaan tabungan simpel epada Ibu Santi, kemudian beliau menjelaskan bahwa :

“Mengenai persaingan antar bank yang sama-sama gencar dalam tabungan Simpanan Pelajar (SimPel), yang dilakukan

BPR yakni sangat gencar memasukkan brosur kesekolah-sekolah terdekat sekitaran rambi, karena kalau terlalu jauh pihak BPR akan kesusahan untu datang kesekolah-sekolah, dan untuk nasabah yang masih belum bisa mengisi slip penarikan atau slip menabung akan di bantu oleh teller atau petugas lainnya,”⁸⁷

Ibu Shofi mengatakan bahwa;

“Jika ada nasabah yang masih tidak bisa menuliskan slip pembayaran maka saya yang akan membantu memberi tahu bagaimana caranya dan mengajari nasabah supaya kalau nanti menabung lagi sudah bisa”.⁸⁸

Jadi dalam solusinya adalah ketika nasabah yang masih belum bisa menuliskan slip penarikan ataupun penyetoran masih di bantu dengan karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Yang dimana sudah tugas mereka memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya. Agar nasabahnya merasa puas dan tetap terus menjadi nasabah di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

- b. *Customer service* memberikan kembali brosur pembukaan rekening Tabungan SimPel pada nasabah

Dan hasil wawancara mengenai solusi dari kendala implementasi menurut Ibu Santi;

“Untuk nasabah yang lupa membawa Akte ataupun Kartu Keluarga (KK) maka kita selaku pihak bank menunggu nasabah melengkapi semua persyaratan, setelah itu baru kita proses”⁸⁹

⁸⁷ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁸⁸ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

⁸⁹ Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

Ibu Shofi mengatakan;

“Jika nasabah tidak membawa persyaratan lengkap maka kita menyuruh melengkapi terlebih dahulu, ketika semua perlengkapan sudah lengkap baru bisa kami buat rekening untuk nasabah tabungan Simpanan Pelajar”.⁹⁰

Tapi menurut Bapak Ryan Wijaya kendala jika sudah telat mencari nasabah untuk bekerja sama dengan pihak bank. Berikut penjabarannya;

“Ketika kita terlambat masuk kedalam sekolah yang sudah bekerja sama dengan bank lain maka kita akan lebih gencar mencari sekolah yang baru yang masih belum terikat dengan bank lain mengenai tabungan simpel, biasanya kita memasuki wilayah sekolah ketika awal pembelajaran atau ketika penerimaan siswa baru, disitu kita langsung mengenalkan produk tabungan simpel. Dan juga bisa melakukan pendekatan-pendekatan terlebih dahulu.”⁹¹

Berbicara mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak calon nasabah sebaiknya persyaratan harus dipenuhi terlebih dahulu. Jika persyaratan lengkap maka pihak bank akan cepat memproses pembukaan tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). dan disisi lain ada kendala yang berbeda dari tak hanya persyaratan yang kurang dari calon nasabahnya. Kendalanya yakni dalam mencari nasabah, ketika sudah telat memperkenalkan dan sudah didahului instansi lain misalnya maka pihak bank harus dengan berat hati mencari tempat atau sekolah lain yang masih tidak terikat dengan instansi manapun. Biasanya pihak bank mensiasati sejak MOS (Masa Orientasi Sekolah) sudah masuk kesekolah-sekolah

⁹⁰ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

⁹¹ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

- c. Memberikan pengertian kepada nasabah yang tidak sabaran dan terburu-buru.

Sebagai karyawan yang bekerja di bank harus bisa membuat nasabahnya merasa nyaman atas pelayanan yang diberikan. Oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran untuk menghadapi nasabahnya.

Dalam solusi ini saya mewawancarai Ibu Santi;

“Untuk calon nasabah yang terburu-buru dan tidak bisa mengantri karena mereka bekerja, maka pihak bank disini bisa membantu dengan cara, calon nasabahnya menaruh perlengkapan berkas yang meliputi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk membuka rekening tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). dan jika sudah selesai atau apabila terdapat kekurangan persyaratan maka pihak bank bisa menelphone si calon nasabahnya”.⁹²

Menurut Ibu Shofi;

“Saya selaku teller jika ada yang terburu-buru maka berkas kelengkapan membuka rekening bisa ditaruh dulu di bank, dan jika ada kekurangan maka saya akan menelphone nasabahnya.”⁹³

Berbeda pandangan solusi atas kendala dari Bapak Ryan,

Bapak Ryan menjelaskan bahwa;

“Jika dalam sosialisasi sulit mengajak anak untuk rajin menabung kita terus datang kesekolah-sekolah untuk memotivasi anak agar rajin menabung, karena bisa mengajarkan anak pentingnya menabung sejak dini”.⁹⁴

Jadi disini solusinya bisa dengan cara calon nasabahnya menaruh berkas saja kepada pihak bank dan akan segera diproses oleh pihak bank. Dan jika ada kekurangan maka pihak bank akan

⁹² Prasanti Meysa, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 25 April 2019

⁹³ Shofi N. Karima, *Wawancara*, BPR Rambipuji, 01 Mei 2019

⁹⁴ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

menelphone langsung kepada calon nasabahnya. Dan jika selesai biasanya buku tabungan bisa di antar kerumah nasabahnya atau di antar ke sekolah yang bersangkutan. Dan pandangan bapak ryan untuk kendala jika sekolah yang siswanya sulit diajak menabung. Pihak bank terus memotivasi dengan datang ke sekolah-sekolah dan memberi motivasi bahwa pentingnya menabung sejak dini.

d. Solusi atas kurangnya sarana dan prasarana

Dalam kendala pasti dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi. Yaitu disini peneliti bertanya mengenai solusi atas kurangnya sarana dan prasarana yang ada di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember. Peneliti bertanya kepada Bapak Ryan:

“Dan untuk kekurangan sarana dan prasarana kita akan menambah 1 personil lagi yang nantinya akan kami rekrut. Dalam waktu cepat ini. Mengenai sarana yakni hanya memiliki satu mobil kas keliling, memang setiap kantor hanya mendapat jatah 1 mobil unit kas keliling”.⁹⁵

Dan pemaparan mengenai kurangnya sarana dan prasarana dijelaskan lagi bahwa:

“Karena kurangnya sarana berupa kendaraan maka dari itu karyawan seringkali menggunakan sepeda motor untuk melakukan kegiatan seperti jemput bola pada tabungan Simpanan Pelajar. Namun karena memakai sepeda motor terkadang perlengkapan yang dibawa juga seadanya”.⁹⁶

⁹⁵ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

⁹⁶ Ryan Wijaya, *Wawancara*, BPR Jatim Rambipuji, 29 April 2019

Dan untuk kekurangan dari sarana dan prasana yang dirasa masih kurang. Untuk solusinya rencanya tahun 2019 akan menambah prasarana lagi agar tidak banyak karyawan yang kelelahan untuk bisa mencapai target mencari nasabah yang akan menabung di tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). dan untuk sementara bisa menggunakan sepeda motor untuk kegiatan yang sekiranya masih bisa tidak membawa mobil kas keliling. Walau tidak bisa membawa mobil kas keliling setidaknya bisa membantu sedikit pekerjaan di luar kantor.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul penelitian Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur. Perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Yang mana hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

1. Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

Hasil dari wawancara peneliti yang menggunakan triangulasi sumber, yaitu hasil wawancara dengan tiga narasumber yaitu bu Santi, bapak Ryan Wijaya dan ibu Shofi bahwa pernyataan dari ketiga informan tersebut hampir sama mengenai implementasi produk tabungan Simpel di

BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang Jember. Dalam implementasi produk tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) dalam persyaratan membuka tabungan dan penarikan tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar), persyaratan untuk dapat membuka rekening tabungan, masing-masing bank berbeda. Akan tetapi, pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan, perlu menyerahkan fotokopi identitas, misalnya KTP, SIM, paspor, dan identitas lainnya. Disamping itu, setiap bank akan memberikan persyaratan tentang setoran awal, minimal, serta saldo minimal yang harus disisakan. Saldo minimal ini diperlukan apabila tabungan akan ditutup, maka terdapat saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan.

⁹⁷karena disini nasabahnya adalah siswa yang masih di bawah umur 17 tahun dan masih belum memiliki KTP. Karena biasanya persyaratan untuk memiliki buku tabungan minimal harus sudah memiliki KTP. Karena kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Presiden RI Jokowi pada tahun 2015 akhirnya siswa yang masih di bawah umur 17 tahun bisa membuka buku tabungan dengan nama nya sendiri. Namun dalam temuan baru yang bisa saya analisis disini adalah ketika siswa bisa membuka rekening baru namun dari persyaratan awal hingga penarikan tak luput dari orang tua yang ikut berpartisipasi. Dimana dalam hal pertama dalam membuka tabungan perlu KTP orang tua, Kartu Keluarga dan juga Akte

⁹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 83.

kelahiran anak. tak hanya itu dalam penarikannya juga sesuai dengan wawancara saya dalam penarikan uang tabungan ketika akan di cairkan juga butuh tanda tamngan orang tua. Yang dimana uang tidak dapat di cairkan apabila orang tua tidak menandatangani. Jadi, disini tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) sangat bagus untuk anak, selain bisa mengajarkan anak budaya menabung sejak dini dan juga masih tetap dalam pengawasan orang tua.

Dan menurut ibu Santi, sekarang sudah ada Kartu bagi anak yang masih pelajar, namun itu tidak bisa dijadikan syarat sebagai persyaratan membuka buku tabungan bagi anak yang masih di bawah 17 tahun. Dalam hasil penemuan ini hasil penelitian sesuai dengan landasan teori. Jadi temuan peneliti tentang implementasi produk tabungan simpanan pelajar di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur adalah hal positif karena mengajarkan anak menabung sejak dini dan juga mengenalkan dunia bank kepada anak, agar anak tidak kaku kalau sudah besar akan menabung di bank.

Tak hanya itu nominal menabung di tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) relatif sangat terjangkau yakni tabungan awal lima ribu rupiah saja dan kemudian bisa menabung selanjutnya seribu rupiah. Dan juga bebas setiap ganti buku tabungan. Untuk tabungan yang akan di tutup biasanya enam bulan berturut-turut tidak melakukan transakis, menurut hasil dari wawancara ketika sudah akan di tutup biasanya pihak bank

menelpon nasabah dan bertanya apakah mau dilanjutkan apa mau di tutup tabungan yang sudah lama tidak dipakai.

Dalam hasil penemuan ini hasil penelitian sesuai dengan landasan teori. Jadi temuan peneliti tentang implementasi produk tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah mengajarkan anak menabung sejak dini dan juga dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

2. Kendala-Kendala Dalam Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur kantor cabang jember

Dalam implementasi produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) pasti ada kendala yang menyertai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakannya. Pada implementasi ini ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah persaingan antar bank, yang dimaksud disini adalah bank yang juga menjalankan produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL). jadi setiap bank berlomba-lomba mencari nasabah yang akan menabung di produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL), dan yang kedua kendalanya adalah banyak sekolah yang terlalu jauh untuk di datangi, karena di BPR Jatim disini hanya memiliki satu unit mobil kas keliling. Kurangnya sarana dan prasana juga menjadi kendala yang kuat untuk bisa mendatangi sekolah-sekolah yang jauh. Dan semoga rencana untuk menambah sarana dan prasarana bisa segera tercapai. Dan tak hanya itu kendala yang di hadapi adalah ketika ada nasabah yang ketika menabung atau akan membuka buku tabungan tidak sabaran atau

terburu-buru. Namun pihak bank dengan sabar tetap melayani pembukaan tabungan tersebut hingga selesai pemrosesan. Dan juga banyaknya nasabah yang masih belum bisa mengisi slip penyeteroran dan penarikan sehingga masih butuh bantuan karyawan BPR Jatim.⁹⁸

3. Solusi Atas Kendala-Kendala Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.

Dalam implementasi produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) harus mengidentifikasi dan mengembangkan cara-cara mengatasi kendala dalam melaksanakan tabungan simpanan pelajar (SIMPEL), kendala yang sering terjadi antara bank yakni adalah persaingan antar bank. Yang dimana terkadang ketika sudah mendatangi sekolah, ternyata sekolah tersebut sudah bekerjasama dengan sekolah lain. Dan kita harus mencari lagi sekolah yang masih belum bekerja sama dengan bank lain tentang produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL). solusinya adalah bank harus tetap giat mengejar nasabah dan melawan persaingan antar bank dengan ketika masih dalam masa orientasi sekolah (MOS) sudah datang kesekolah-sekolah dengan menawarkan dan mengenalkan produk tabungan simpanan pelajar.

Suatu solusi untuk kekurangan sarana dan prasarana setidaknya pihak bank menambah kembali satu personil pendanaan dan juga satu unit mobil kas keliling agar bisa menambah pemasukan pendaan. Dan rencana

⁹⁸ Nabila Safitri, "Pelaksanaan Tabungan Simpel pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. KC Rajawali Di Surabaya" (*Skripsi* Fakultas Ilmu Ekonomi Perbanas), Surabaya, 2016, 6.

yang akan menabuh sarana dan prasarana di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur lekas mendapat penyelesaian, agar tidak banyak karyawan yang harus bekerja ganda.

Dan ketika ada nasabah yang terburu-buru dan tidak sempat menunggu akan lebih baiknya nasabah disuruh saja menaruh berkas-berkas dan nanti kalau sudah selesai bisa di antar langsung ke rumah atau sekolah. Dan untuk nasabah yang masih belum bisa mengisi slip penyetoran dan penarikan alangkah baiknya di ajari dengan sabar. Karena nasabah memiliki hak untuk dilayani dengan sepenuh hati agar puas dan bisa menjadi nasabah yang permanen karena layanan baik yang diterimanya. Jika pelayanan yang memuaskan itu juga menjadi point penting dalam mengembangkan bank tersebut. Jika pelayanan yang baik maka biasanya nasabah akan mengajak rekan atau saudaranya untuk ikut serta menjadi nasabah di bank tersebut.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang jember dalam pelaksanaan membuka rekening bagi siswa masih harus dengan KTP orang tua, Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran anak. Dan juga nominal awal untuk penabung relatif sangat terjangkau. Dan untuk penarikannya sama harus ada tanda tangan orang tua baru penarikan bisa di laksanakan. Dan untuk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) masih belum memiliki ATM.
2. Dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang jember terdapat beberapa kendala yang berasal dari persaingan antar bank dan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak BPR dan juga masih minimnya pengetahuan nasabah sehingga masih perlu bantuan dari karyawan BPR Jatim.
3. Adapun solusi dalam menghadapi kendala-kendala pada implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu dengan cara: Pertama lebih keras lagi dalam menghadapi persaingan antar bank dengan pergi

- kesekolah-sekolah ketika masih ajaran baru, sehingga bisa memberi peluang bisa bekerja sama dengan pihak BPR Jatim dan tidak di dahului
4. oleh bank lain. Kedua untuk kurangnya sarana dan prasarana sebaiknya lebih cepat menabuh personil sehingga bisa mempercepat penambahan dana jika sudah terdapat personil baru atau karyawan baru. Ketiga tetap sabar memberikan pelayan yang terbaik untuk nasabah yang masih perlu bantuan untuk penulisan slip penyetoran dan penarikan dan juga tetap bersabar kepada nasabah yang sifatnya tidak sabaran (terburu-buru tidak mau antri).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti:

1. Bagi BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Bank UMKM Jawa Timur harus tetap giat dan terus bersabar dalam melayani nasabah agar semakin meningkatnya nasabah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) ataupun produk tabungan seperti SIKEMAS dan TAMBUN sehingga bisa meningkatkan pendapatan pendaan di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang jember. Dan juga terus mendatangi sekolah-sekolah yang masih belum bekerjasama dengan bank.
2. Agar meningkatkan kualitas pelayanan yang dimiliki, sehingga para nasabah merasa nyaman dalam menggunakan jasa di BPR Jatim Bank

UMKM Jawa Timur dan juga semoga Tim Karyawannya selalu kompak. Jika pelayanan yang baik dan memuaskan maka pihak nasabah akan nyaman menjadi nasabah di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

3. BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur semoga bisa segera meningkatkan sarana dan prasarana yang masih sangat kurang sehingga para karyawan bisa bekerja lebih ringan lagi, tidak harus bekerja ekstra. Dan meski kekurangan sarana dan prasarana yang ada karyawan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur semoga selalu semangat dalam bekerja. Dan semoga Bank Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur jaya sepanjang masa.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, A diwarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilqis, Retno. 2016. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah kantor cabang jember. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jember.
- Brosur Simpanan Pelajar (SimPel) Bank BPR Jatim Banmk UMKM Jawa Timur.
- Damayanti, Ayun. 2017. Strategi personal selling produk tabungan simpanan pelajar (simpel) iB pada PT. Bank BRI syariah TBK kantor cabang pembantu wachid hasim jombang. Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Edukasi Konsumen OJK tahun 2015.
- Hadikusuma, Hilman. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung : Mandar Maju.
- <http://www.bankjatim.co.id/id/syariah/simpanan/tabungan-simpel-ib>
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Juraidah. 2018. *Stategi Pemasaran Produk Tabungan SIMPEL iB Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI Online, <https://kbbi.kata.web.id/orang-tua/>, diakses pada tanggal 01 November 2018 Pukul 13:13 WIB
- Khasanah, Nur. 2014. Analisis Pelaksanaan dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Simpanan Pelajar Prestasi (Superprestasi) di BMT Harapan

Ummat Kudus. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Walisongo Semarang.

Mundir. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* . Jember : STAIN Jember Press.

Nurwicaksono , Eko. 2018. *Efektivitas penerapan produk tabungan simpanan pelajar (SimPel) dalam mendorong budaya menabung di BRI kantor cabang Malang Martadinata*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Malang.

Perdana, Surya. 2018. *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Simpel Pada PT.Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan Brigjend Katamsa*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

Pribadi, Shandy Reza. 2016. Strategi pemasaran produk tabungan simpanan pelajar (simpl) di Bank BRI Syariah kantor cabang purwokerto. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Safitri, Nabila. 2016. *Pelaksanaan Tabungan Simpel pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. KC Rajawali Di Surabaya*. Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Sangandi, Mamang. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: PTAndi Offst..

Simpanan Pelajar (SimPel), OJK

Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Soekamto, Soerjono. 1989. *Memperkenalkan Sosiologi* Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1989

Soekanto Soerjono & Sri Mamudji. 1998. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tujuan Singkat*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sugiyono. 2010. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, Thomas dkk. 2005. *Kelembagaan perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN JemberPress

Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

www.bprjatim.co.id

Zani, Abdul. 1993. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AULIA TRI YULIANTI
NIM : E20151101
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur” adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 21 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Aulia Tri Yulianti
NIM. E20151088

Matrik Penelitian

No	Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	Implementasi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember	1. Implentasi 2. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)	a. Pembukaan Rekening b. Penyetoran tabungan c. Penarikan tabungan a. Pengertian Tabungan b. Simpanan Pelajar (Simpel)	1. Informan a. Kepala Cabang b. Bagian Umum dan Akuntansi c. Bagian Pendanaan d. Teller 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif (Deskriptif) 2. Jenis penelitian : Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Metode pengumpulan data : a. wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Keabsahan data dengan : triangulasi Sumber	1. Implementasi produk tabungan simpanan pelajar (simpl) di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur KC Jember? 2. Apa saja kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan simpanan pelajar (simpl) di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur KC Jember? 3. Bagaimana solusi atas kendala-kendala implementasi produk tabungan simpanan pelajar (simpl) di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur KC Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

1. Bagaimana implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember?
2. Apa saja persyaratan bagi nasabah yang akan membuka rekening tabungan Simpanan Pelajar di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember?
3. Bagaimana cara nasabah melakukan penarikan maupun penyetoran tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur

B. Kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

1. Bagaimana menghadapi kendala pada nasabah yang masih tidak mengerti cara penulisan dalam penarikan maupun penyetoran?
2. Masih adakah nasabah yang lupa tidak membawa semua persyaratan membuka rekening dan juga nasabah yang tidak bisa menunggu antrian (terburu-buru)?
3. Apakah ada kendala-kendala lain dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)?

C. Solusi atas kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

1. Bagaimana solusi atas kendala-kendala dalam implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2019
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur
Kantor Cabang Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : AULIA TRI YULIANTI
NIM : E20151101
Semester : VIII
Jurusan : EKONOMI ISLAM
Prodi : PERBANKAN SYARIAH
No Telpon : 081336097464
Dosen Pembimbing : M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si
NIP : 19760812 200801 1 015
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN
SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) DI BANK
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
JEMBER

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Jember, 01 April 2019

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002


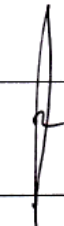




Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR Kantor cabang Jember berada di Jalan Darmawangsa Ruko Graha Wijaya Kavling 14, Dusun Darungan, Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, kode pos 68151

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	08 April 2019	Memasukkan surat izin penelitian ke Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jatim Bank UMKM Jawa Timur.	
2	22 April 2019	Menembusi surat izin penelitian (surat izin penelitian di ACC)	
3	25 April 2019	Wawancara mengenai Implementasi produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)	
4	03 Mei 2019	Wawancara mengenai persyaratan menabung pada produk tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)	
5	13 Mei 2019	Wawancara mengenai kendala dan juga solusi atas Simpanan Pelajar (SimPel)	
6	13 Mei 2019	Pamit sekaligus membuat surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 21 Mei 2019

Mengetahui,



Dianikasyah AW
Pimpinan Cabang



BANK BPR JATIM
BANK UMKM JAWA TIMUR

Kantor Cabang Jember : Jl. Dharmawangsa Kav. No 14 Jember. Telp. (0331) 484200 Fax. (0331) 410083
Email : umkm_cabJember@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **DIANIKASYAH AW**
Jabatan : Pemimpin Cabang
2. Nama : **RYAN WIJAYA**
Jabatan : Penyelia Umum & Akuntansi

dengan ini menerangkan bahwa mahasisiwi sebagai berikut :

Nama : **AULIA TRI YULIANTI**
NIM : E20151101
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Perguruan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) DI BANK BPR JATIM BANK UMKM JAWA TIMUR KANTOR CABANG JEMBER**, mulai tanggal 22 April 2019 sampai dengan 13 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat.

Jember, 21 Juni 2019

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
JAWA TIMUR
Cabang Jember



DIANIKASYAH AW
Pemimpin Cabang

RYAN WIJAYA
Penyelia Umum & Akuntansi

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Ryan Wijaya selaku bagian umum dan akuntansi di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Kantor Cabang Jember.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Prasanti Meysa selaku staff bagian pendanaan di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur.

BIODATA PENULIS



1. Nama : Aulia Tri Yulianti
2. NIM : E20151101
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 08 Desember 1997
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Jurusan : Ekonomi Islam
6. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Alamat : Ds Prajekan Lor Rt/Rw 002/007 Prajekan
Lor Bondowoso
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal (ABA)
 - b. SDN Pandak 01
 - c. SMPN 01 Prajekan
 - d. SMAN 01 Prajekan

IAIN JEMBER